



CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA (KBC)	
Nama madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al qur`an Hadits
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I & II

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**  
**MATA PELAJARAN : AL QUR`AN HADITS**

**A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber pokok ajaran Islam dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap Al-Qur'an dan Hadis, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'an dan Hadits berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan, sebab nuzul, dan sebab wurud hadis. Sehingga dapat dipahami konteks ayat Al-Qur'an diturunkan dan Hadits disampaikan oleh Rasulullah Saw. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an dan Hadits berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini penting sebagai pengejawantahan Islam yang rahmatan lil 'alamin, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Qur'an dan Hadits hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter dan fondasi keimanan yang kokoh. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat, serta pembiasaan ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

**B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits;
2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits;
3. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya;
4. Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara komprehensif dan mendalam;
5. Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits
6. Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai,

memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih li kulli zamanin wa makanin wa halin*.

### C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadits sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadits pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik *hablum minallah* maupun *hablum minannas wal 'alam*. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullah* (beribadah kepada Allah Swt.) dan *imaratul ardl* (memakmurkan bumi).

### D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Elemen Al-Qur'an Hadits terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Tajwid	Kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi ketentuan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Ilmu Al-Qur'an	Ilmu yang mengkaji tentang hal ihwal Al-Qur'an terkait dari aspek turunnya, transmisinya, lafaz dan maknanya, yang berhubungan dengan hukum serta lainnya.
Ilmu Hadis	Ilmu yang mempelajari dasar dan kaidah untuk mengetahui hal ihwal tentang asbabul wurud, sanad, matan dan rawi Hadits dari aspek diterima atau ditolaknya hadis.
Al-Qur'an	Kemampuan membaca, menerjemahkan, menghafal, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, serta membiasakan diri melaksanakan tilawah, tadabbur dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Hadits	Kemampuan menghafal, menerjemahkan, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, hadis-Hadits tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dengan membiasakan diri mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.



### Capaian Pembelajaran

Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tajwid	Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.
Al-Qur'an	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Hadits	Memahami arti dan isi kandungan hadis-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ( ATP ) KURIKULUM MERDEKA (KBC)	
Nama madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al qur`an Hadits
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I & II

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Tajwid	Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.
Al-Qur'an	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme,

Elemen	Capaian Pembelajaran
	hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Hadits	Memahami arti dan isi kandungan Hadits-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
<b>Bab 1 : Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku</b>	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.	Pengertian Al-Qur'an, Nama-nama lain Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an	4 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.	Pengertian Hadits, Fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an	4 JP
	Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.	Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits, Cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits	4 JP
<b>Bab 2 : Merenungkan Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai RahmatNya</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.	Isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.	Isi kandungan QS. Ali Imran: 190	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh.	Isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah	4 JP
<b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.	Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7, Hadits tentang kedermawanan	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.	Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11, Hadits tentang sifat kikir	4 JP
	Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.	Implementasi sikap dermawan	4 JP
<b>Bab 4 : Memperindah Bacaan Al- Qur'an dengan Tajwid</b>	Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta	Hukum bacaan Mad Thabi'i	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	dalam membaca Al-Qur'an.		
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.	Hukum bacaan Mad Wajib Muttashil	4 JP
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an.	Hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil	4 JP
<b>Bab 5 : Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.	Isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.	Isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah.	Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 6 : <b>Menggapai Kebahagiaan dengan Sabar dan Syukur</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta.	Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.	Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur.	Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah	4 JP
<b>Total Alokasi Waktu</b>			<b>72 JP</b>

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) KURIKULUM MERDEKA (KBC)	
Nama madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al qur`an Hadits
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I & II

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Al Quran Hadits  
 Satuan Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari  
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026  
 Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 - 40%	41 - 65%	66 - 85%	86 - 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 1 : Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.				
	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.				
	Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.				
Bab 2 : Merenungkan Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai RahmatNya	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepadanya.				
	Peserta didik mampu				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 - 40%	41 - 65%	66 - 85%	86 - 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh.				
<b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.				
	Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.				

**Keterangan**

**0 - 40 % :** Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

- 41 - 65 %** : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
- 66 - 85 %** : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
- 86 - 100%** : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 - 40%	41 - 65%	66 - 85%	86 - 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
<b>Bab 4 : Memperindah Bacaan Al- Qur'an dengan Tajwid</b>	Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an.				
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.				
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Mufashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an.				
<b>Bab 5 : Terhapus Kesalahanku, Karena Dia</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 - 40%	41 - 65%	66 - 85%	86 - 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
<b>Maha Pengampun</b>	hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah.				
<b>Bab 6 : Menggapai Kebahagiaan dengan Sabar dan Syukur</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 - 40%	41 - 65%	66 - 85%	86 - 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.				
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur.				

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan


66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

  
**BUDI RAHAYUDI**  
NIP. ....

**Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran**

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



<b>MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b>		
<b>Nama madrasah</b>	<b>:</b>	<b>MTs Persis 165 Arjasari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>Erik Mohamad Solehudin</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Al qur`an Hadits</b>
<b>Fase D, Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII (Tujuh) / I</b>

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 1 : AL-QUR'AN DAN HADITS PEDOMAN HIDUPKU**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan pernah mendengar istilah Hadits . Sebagian besar sudah bisa membaca huruf Hijaiyah.
- **Minat** : Minat peserta didik beragam; ada yang memiliki semangat tinggi untuk mendalami agama, ada pula yang memerlukan motivasi lebih untuk menumbuhkan cinta pada pelajaran Al-Qur'an Hadits .
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan peta konsep, infografis, dan video singkat tentang keagungan Al-Qur'an.
  - **Auditori**: Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan diajak dalam diskusi, tanya jawab, dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang merdu.
  - **Kinestetik**: Peserta didik yang belajar melalui gerakan akan terlibat dalam aktivitas kelompok seperti menyusun kartu, membuat presentasi, dan simulasi.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt; Mempelajari Hadits -Hadits yang mengajarkan cinta dan akhlak mulia; Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi Al-Qur'an dan Hadits , nama-nama lain Al-Qur'an, serta kedudukan dan fungsi keduanya sebagai wujud cinta pada pedoman hidup.
  - **Prosedural**: Menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti cinta dan ketaatan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini adalah fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Memahaminya dengan landasan cinta akan membantu peserta didik membangun hubungan yang kuat dengan Allah Swt. dan Rasul-Nya, serta membimbing mereka dalam setiap tindakan.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga Sedang. Konsepnya mendasar, namun memerlukan kemampuan berpikir abstrak untuk memahami fungsi dan kedudukannya.

- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan yang menumbuhkan cinta pada Al-Qur'an, dilanjutkan dengan pengertian dan fungsinya. Kemudian, pengenalan Hadits sebagai sumber cinta kedua, dan diakhiri dengan integrasi keduanya sebagai pedoman hidup yang tak terpisahkan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara inheren mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, tanggung jawab, dan terutama cinta. Peserta didik diajak untuk tidak hanya mengetahui, tetapi merasakan cinta dan keagungan Al-Qur'an dan Hadits .

## E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memperkuat keyakinannya dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber cinta dan pedoman utama.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits menuntun untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik dilatih untuk menganalisis dan menyimpulkan fungsi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan.
- **Kreativitas:** Peserta didik didorong untuk menemukan cara-cara kreatif dalam mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits di zaman modern.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan memecahkan masalah terkait materi.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas pemahaman agamanya.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa Al-Qur'an dan Hadits (Asy-Syifa) adalah penyembuh, baik untuk kesehatan rohani maupun jasmani.
- **Komunikasi:** Peserta didik berlatih menyampaikan hasil pemikiran dan analisisnya secara lisan di depan kelas.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits , peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia & Bahasa Arab:** Analisis teks, pemahaman makna kata (etimologi), dan struktur kalimat.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks historis turunnya Al-Qur'an dan munculnya

Hadits .

- **Akidah Akhlak:** Materi ini merupakan dasar dari akidah (keyakinan) dan fondasi untuk membentuk akhlak mulia yang dilandasi cinta.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an dan Hadits secara bahasa dan istilah.
2. Menyebutkan nama-nama lain Al-Qur'an beserta artinya.
3. Menganalisis fungsi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan.
4. Membedakan kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam.
5. Menyimpulkan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.
6. Mempresentasikan hasil diskusi tentang perilaku hidup yang mencerminkan cinta pada Al-Qur'an dan Hadits .

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan salam, senyum, dan sapa sebagai ekspresi cinta sesama.
- Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai, mendukung, dan penuh kasih sayang.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber cinta dan panduan dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, seperti dalam pergaulan, belajar, dan berinteraksi di media sosial.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung dan menyadari keagungan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan tadabur singkat, sehingga tumbuh cinta dari dalam hati.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap konsep dengan kehidupan nyata peserta didik, menunjukkan bagaimana Al-Qur'an dan Hadits adalah jawaban atas persoalan mereka, sehingga belajar menjadi bermakna.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan proses belajar yang menyenangkan melalui permainan, diskusi kelompok yang dinamis, dan penggunaan media yang menarik, sehingga cinta terhadap pelajaran ini tumbuh secara alami.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah Interaktif, Penugasan, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, rangkuman poin, video penjelasan, audio murottal).

- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kesiapan peserta didik.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menyajikan hasil belajar dalam bentuk peta konsep, presentasi digital, poster, atau tulisan reflektif.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru SKI untuk konteks sejarah, guru Akidah Akhlak untuk pendalaman nilai, dan perpustakaan untuk sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada ustadz/ustadzah di lingkungan tempat tinggalnya tentang penerapan Al-Qur'an dan Hadits .
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform online seperti YouTube untuk video inspiratif, dan situs web terpercaya untuk mencari referensi Hadits .

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, melingkar) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi yang hangat dan penuh cinta.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi tambahan dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang didasari rasa ingin tahu, saling menghormati pendapat, dan semangat untuk menumbuhkan cinta pada ilmu.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor/smart TV untuk menampilkan video, peta konsep, dan presentasi.
- Mengarahkan peserta didik untuk mengakses aplikasi Al-Qur'an digital dan situs Hadits yang terverifikasi.
- Peserta didik membuat produk digital (poster, video singkat) sebagai tugas akhir.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Memahami Pengertian Al-Qur'an sebagai Surat Cinta dari Allah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyum, dan doa yang tulus, menciptakan atmosfer cinta dan ketenangan.
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru mengajak peserta didik memejamkan mata sejenak dan merenungkan, "Apa anugerah terbesar yang Allah berikan kepada kita sebagai petunjuk?" untuk membangun kesadaran dan cinta.
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** Guru menampilkan gambar Ka'bah dan Al-Qur'an, lalu bertanya, "Mengapa kitab ini begitu istimewa dan dicintai miliaran manusia?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mulai menyelami samudra cinta Al-Qur'an dengan memahami pengertiannya.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Makna Cinta (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Al-Qur'an secara bahasa (bacaan) dan istilah (Kalamullah, mukjizat, dst.), menekankan bahwa Al-Qur'an adalah "surat cinta"

dari Allah untuk manusia yang sempurna.

- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kolaboratif):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan merumuskan kembali pengertian Al-Qur'an dengan bahasa mereka sendiri, sebagai wujud pemahaman cinta mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru berkeliling, memberikan bimbingan dan pertanyaan pancingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- **Berbagi Pemahaman:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan pada setiap poin penting dari definisi Al-Qur'an.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Perasaan cinta apa yang muncul setelah tahu bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah yang sempurna?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin kunci dari pengertian Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari 1 nama lain dari Al-Qur'an di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Menemukan Fungsi Cinta dalam Nama-Nama Al-Qur'an

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan salam dan doa.
- **Review Penuh Cinta:** Guru meminta beberapa siswa berbagi temuan nama lain Al-Qur'an dari tugas rumah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika Al-Qur'an adalah petunjuk, apa saja yang ditunjukkannya kepada kita?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan melanjutkan perjalanan cinta kita dengan mengungkap fungsi-fungsi mulia Al-Qur'an melalui nama-namanya.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengungkap Fungsi Cinta (Meaningful):** Guru menjelaskan beberapa nama lain Al-Qur'an (Al-Huda, Al-Furqan, Asy-Syifa, Az-Zikr) dan mengaitkannya dengan fungsi spesifiknya dalam kehidupan.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mencari nama-nama lain Al-Qur'an dari buku paket dan sumber lain, lalu mendiskusikan bagaimana setiap nama menunjukkan fungsi dan cinta Allah kepada manusia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep sederhana di kertas plano. Ini memungkinkan kreativitas visual dan kinestetik.
- **Presentasi Penuh Cinta:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Guru mendorong kelompok lain untuk memberikan apresiasi dan pertanyaan yang membangun.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana kita bisa menunjukkan cinta kita pada Al-Qur'an setiap hari setelah mengetahui fungsinya?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan fungsi-fungsi utama Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Membaca sekilas materi tentang Hadits untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Mengenal Hadits , Wujud Cinta Sang Teladan

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru mengawali dengan salam hangat dan doa.
- **Menyambung Benang Cinta (Mindful):** Guru mengingatkan kembali tentang Al-Qur'an, lalu bertanya, "Siapakah 'kurir cinta' yang menjelaskan isi Al-Qur'an kepada kita?"
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar orang shalat dan bertanya, "Di mana kita belajar detail gerakan dan bacaan shalat? Ini bukti kita butuh sosok teladan yang kita cinta."
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mengenal lebih dekat sosok teladan tersebut melalui Hadits , sumber cinta dan petunjuk kedua.

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengenal Sang Teladan (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Hadits (perkataan, perbuatan, taqirir Nabi Muhammad Saw.) sebagai wujud nyata kasih sayang dan bimbingan Rasulullah kepada umatnya.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kolaboratif):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk mencari contoh konkret dari:
  - Hadits Qauliyah (perkataan)
  - Hadits Fi'liyah (perbuatan)
  - Hadits Taqririyah (ketetapan/diamnya Nabi)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan beberapa potongan kisah Nabi untuk dianalisis oleh kelompok yang memerlukan bantuan.
- **Diskusi Kelas:** Setiap kelompok menyajikan contoh yang mereka temukan, dan kelas mendiskusikannya bersama.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan setelah mengetahui betapa detailnya Rasulullah memberikan teladan cinta untuk kita?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pengertian Hadits dan tiga bentuknya.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa memikirkan satu pertanyaan tentang hubungan Al-Qur'an dan Hadits .
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Harmoni Cinta Al-Qur'an dan Hadits

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** Guru meminta beberapa siswa mengajukan pertanyaan dari tugas tindak lanjut.
- **Apersepsi:** Guru menyatakan, "Al-Qur'an dan Hadits adalah dua sumber cinta yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling menguatkan. Bagaimana caranya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan melihat harmoni cinta antara Al-Qur'an dan Hadits dengan mempelajari fungsi Hadits .

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kasus Fungsi Cinta (Joyful & Kritis):** Peserta didik tetap dalam kelompoknya. Guru memberikan beberapa "kartu kasus":
  1. Kasus 1: Perintah Shalat (Ayat Al-Qur'an) vs. Hadits "Shalatlah sebagaimana kalian melihatku shalat." (Fungsi: Merinci/Menjelaskan)
  2. Kasus 2: Perintah Puasa (Ayat Al-Qur'an) & Hadits tentang puasa Ramadhan. (Fungsi: Memperkuat)
  3. Kasus 3: Larangan memakai sutra bagi laki-laki. (Fungsi: Menetapkan hukum baru)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok mendiskusikan setiap kartu kasus untuk menentukan fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an. Guru berkeliling memfasilitasi diskusi.
- **Diskusi Panel:** Setiap kelompok memaparkan hasil analisis satu kasus. Guru bertindak sebagai moderator, menekankan bahwa Hadits adalah bukti cinta Rasulullah yang tak ingin umatnya kebingungan.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Betapa sempurnanya ajaran Islam yang memiliki dua sumber cinta yang saling melengkapi."
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan 3-4 fungsi utama Hadits terhadap Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh perilaku sehari-hari yang mereka lakukan berdasarkan ajaran Hadits .
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan : Merancang Aksi Cinta Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Penuh Semangat:** Guru menyapa dengan antusias dan memulai dengan doa.
- **Jembatan Hati (Mindful):** Guru bertanya, "Setelah kita mengenal Al-Qur'an dan Hadits , langkah cinta selanjutnya apa yang harus kita lakukan?"
- **Berbagi Cerita (Joyful):** Guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan hasil tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya (perilaku berdasarkan Hadits ).
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan merancang aksi nyata sebagai bukti cinta kita pada Al-Qur'an dan Hadits .

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Dari Teori ke Aksi Cinta (Meaningful):** Guru memberikan penguatan bahwa memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits adalah bukti cinta tertinggi, yang mencakup hubungan dengan Allah, diri sendiri, dan sesama.
- **Brainstorming Proyek "Resolusi Cintaku":** Guru memperkenalkan proyek mini "Peta Resolusi Cinta".
- **Diskusi Kelompok:** Dalam kelompok, peserta didik mulai berdiskusi dan mengumpulkan ide untuk peta resolusi mereka. Mereka menentukan cabang-cabang (misal: "Cintaku pada Orang Tua", "Cintaku pada Teman") dan mencari contoh perilaku konkret dari Al-Qur'an/Hadits .
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru menyediakan daftar ayat/Hadits sederhana yang bisa menjadi inspirasi bagi kelompok yang kesulitan menemukan ide.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari?"
- **Rangkuman:** Guru memastikan semua kelompok memahami tugas proyek untuk pertemuan berikutnya.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan rancangan "Peta Resolusi Cinta" dan menyiapkan bahan untuk membuatnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan : Presentasi Proyek "Resolusi Cintaku"

## KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Persiapan Akhir:** Guru memberikan waktu 5 menit bagi setiap kelompok untuk finalisasi proyek "Peta Resolusi Cinta" mereka.
- **Menyampaikan Tujuan:** Pertemuan ini adalah puncak dari perjalanan cinta kita di bab ini, yaitu berbagi dan saling menginspirasi melalui karya kita.

## KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pengerjaan Proyek Mini "Resolusi Cintaku" (Project-Based & Kolaboratif):** Kelompok menyelesaikan pembuatan "Peta Resolusi Cinta" di selembar karton atau media lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kelompok dapat membuat peta resolusi dalam bentuk mind map, poster, atau bahkan sketsa drama singkat yang akan diperagakan.
- **Galeri Karya Cinta (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang karyanya di dinding kelas. Peserta didik berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan mendapatkan inspirasi dari karya kelompok lain. Mereka bisa menempelkan "stiker hati" pada ide yang paling mereka sukai.
- **Presentasi Singkat:** Beberapa kelompok (secara sukarela atau ditunjuk) memberikan penjelasan singkat tentang karya mereka.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Pribadi:** Peserta didik diminta menulis satu resolusi cinta yang paling ingin mereka terapkan mulai hari ini di buku catatan mereka.
- **Penguatan dan Motivasi:** Guru menutup dengan mengatakan, "Setiap kali kalian melakukan kebaikan yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan Hadits, kalian sedang mengirimkan balasan surat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Teruslah tebarkan cinta ini."
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan tentang materi bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuis singkat atau pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal tentang Al-Qur'an dan Hadits.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi, kemampuan berkolaborasi, dan antusiasme selama 6 pertemuan.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap hasil kerja kelompok (peta konsep, analisis kasus, peta

resolusi).

- **Pertanyaan Lisan:** Guru mengajukan pertanyaan pemahaman selama proses pembelajaran.

**ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal pilihan ganda dan esai singkat (bisa mengadaptasi dari Uji Kompetensi di buku) untuk mengukur pemahaman konseptual.
- **Penilaian Proyek:** Penilaian terhadap produk akhir "Peta Resolusi Cinta" berdasarkan kreativitas, relevansi isi, dan kemampuan presentasi/penjelasan.
- **Penilaian Sikap:** Pengamatan terhadap perkembangan sikap tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan terutama ekspresi cinta dan penghargaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits selama proses pembelajaran

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**



**BUDI RAHAYUDI**  
NIP. ....

**Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran**

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**  
NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 2 : MERENUNGAN KEKUASAAN ALLAH SWT DAN MENGGAPAI RAHMATNYA**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami bahwa Allah adalah Sang Pencipta. Mereka memiliki pengetahuan dasar tentang fenomena alam seperti matahari terbit, bulan, siang, dan malam.
- **Minat** : Sebagian peserta didik memiliki ketertarikan pada alam dan sains, sementara yang lain lebih tertarik pada kisah-kisah yang menyentuh hati. Keduanya akan menjadi pintu masuk untuk menumbuhkan cinta pada materi ini.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam, dengan tingkat paparan yang berbeda terhadap keindahan alam dan perenungan spiritual.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan diajak mengamati gambar dan video keindahan alam semesta untuk merasakan langsung keagungan ciptaan Allah.
  - **Auditori**: Diskusi mendalam dan mendengarkan kisah-kisah tentang rahmat Allah akan memperkuat pemahaman mereka.
  - **Kinestetik**: Melalui proyek membuat "Galeri Tanda Cinta Ilahi", peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka secara aktif.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Mengenal Asmaul Husna (Ar-Rahman, Ar-Rahim); Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*; Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (syukur, sabar, tawakal).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna kekuasaan dan rahmat Allah melalui tafsir QS. Asy-Syams: 1-10, QS. Ali Imran: 190, dan Hadits terkait. Memahami konsep *tazkiyatun nafs* (menyucikan jiwa) sebagai wujud cinta.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta dan dalam diri, serta cara meresponsnya dengan zikir dan pikir sebagai ekspresi cinta.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini mengajak peserta didik untuk melihat dunia di sekitar mereka dengan "kacamata cinta", menemukan keajaiban dalam hal-hal yang sering dianggap biasa, dan merasakan kehadiran serta kasih sayang Allah dalam setiap detail kehidupan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan kemampuan observasi, perenungan (tadabur), dan menghubungkan dalil naqli (teks) dengan dalil aqli (akal) dan kauniyah (alam).
- **Struktur Materi**: Dimulai dengan pengamatan fenomena alam (ayat kauniyah), dihubungkan dengan

sumpah Allah dalam Al-Qur'an, lalu ditarik hikmahnya tentang pentingnya menyucikan jiwa. Diakhiri dengan penegasan bahwa semua itu adalah manifestasi dari rahmat Allah yang tak terhingga.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai syukur, disiplin, tanggung jawab, dan terutama cinta kepada Sang Pencipta. Peserta didik belajar bahwa menjaga kebersihan jiwa dan lingkungan adalah cara praktis untuk mencintai Allah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengagumi kebesaran Allah melalui ciptaan-Nya, menumbuhkan rasa syukur, dan termotivasi untuk menyucikan jiwa sebagai wujud cinta.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menjaga alam sebagai ciptaan Allah adalah bagian dari tanggung jawab sebagai warga dunia yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keterkaitan antara fenomena alam dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta menarik kesimpulan logis tentang kebesaran Sang Pencipta.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman dan rasa cinta melalui karya kreatif seperti poster, puisi, atau video singkat.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tanda-tanda kekuasaan Allah.
- **Kemandirian:** Mampu melakukan perenungan pribadi (tadabur) terhadap ayat-ayat Allah di alam semesta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa jiwa yang bersih (*tazkiyatun nafs*) adalah kunci kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan hasil perenungan dan analisisnya tentang kebesaran Allah secara jelas dan menyentuh.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan materi tentang matahari, bulan, pergantian siang dan malam dengan konsep astronomi dan biologi.
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan rasa cinta dan kagum pada ciptaan Allah melalui karya seni.
- **Akidah Akhlak:** Memperkuat pilar keimanan kepada Allah dan sifat-sifat-Nya (Qudrah, Rahmah).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi *ulul albab* dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghafal dan menjelaskan arti QS. Asy-Syams: 1-10, QS. Ali Imran: 190, dan Hadits tentang rahmat Allah.
2. Menjelaskan isi kandungan dari ketiga dalil tersebut.
3. Mengidentifikasi fenomena alam yang disebutkan dalam QS. Asy-Syams sebagai bukti kekuasaan Allah.
4. Menjelaskan hubungan antara menjaga kesucian jiwa dengan keberuntungan hidup sebagai wujud cinta.
5. Menjelaskan karakteristik *ulul albab* yang mampu menangkap tanda cinta Allah di alam semesta.
6. Menyimpulkan bahwa rahmat Allah jauh lebih luas daripada murka-Nya.
7. Mempresentasikan karya tentang tanda-tanda kekuasaan dan rahmat Allah di sekitar mereka.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya tadabur alam, mengajak peserta didik untuk sering melihat ke langit dan lingkungan sekitar dengan pandangan penuh cinta dan syukur.
- Membiasakan ucapan "Masya Allah, Tabarakallah" saat melihat keindahan sebagai ekspresi cinta.

- Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah sebagai wujud cinta pada ciptaan Allah.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menemukan tanda-tanda cinta Allah dalam rutinitas sehari-hari: dari sinar matahari pagi yang menghangatkan, hujan yang menumbuhkan tanaman, hingga kesehatan diri yang memungkinkan untuk belajar dan beraktivitas.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan tadabur alam, merenungkan secara sadar keindahan dan keteraturan ciptaan Allah (matahari, bulan, pergantian siang-malam) untuk menumbuhkan rasa cinta yang mendalam.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan keagungan alam semesta dengan konsep kekuasaan dan rahmat Allah, sehingga peserta didik memahami bahwa setiap fenomena alam adalah "pesan cinta" dari Sang Pencipta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan media visual yang menarik (video alam, gambar astronomi) dan proyek kreatif ("Galeri Tanda Cinta Ilahi") untuk membuat proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menginspirasi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Observasi (Tadabur Alam), Ceramah Interaktif, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai bentuk: teks tafsir, video dokumenter alam (misal: *National Geographic*), artikel sains populer, dan gambar-gambar fenomena alam.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan aktivitas kelompok: ada yang menganalisis teks, ada yang melakukan observasi visual, dan ada yang menghubungkan dengan konsep sains.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih untuk membuat poster, mading, puisi, atau video singkat untuk proyek akhir "Galeri Tanda Cinta Ilahi".

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPA untuk memberikan wawasan ilmiah tentang fenomena alam yang dibahas. Bekerja sama dengan guru Seni Budaya untuk bimbingan teknis proyek kreatif.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang keajaiban alam yang pernah mereka saksikan bersama.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kanal YouTube edukatif (sains, alam) dan aplikasi astronomi (misal: *Star Walk*) untuk memperkaya pengalaman belajar.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas dengan menempelkan poster-poster keindahan alam (gunung, laut, galaksi) untuk menciptakan suasana yang mendukung perenungan. Jika memungkinkan, sesekali mengadakan pembelajaran di luar kelas.
- **Ruang Virtual:** Membagikan link video atau artikel inspiratif tentang keajaiban alam melalui grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang penuh rasa takjub (*sense of wonder*), di mana setiap pertanyaan tentang alam dihargai dan setiap ungkapan kekaguman pada ciptaan Allah didukung.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video *time-lapse* matahari terbit/terbenam, pergerakan bintang, atau pertumbuhan

tanaman.

- Menggunakan Google Earth untuk "mengunjungi" tempat-tempat menakjubkan di dunia secara virtual.
- Peserta didik menggunakan aplikasi desain grafis sederhana (Canva) atau editor video di ponsel untuk membuat produk proyek mereka.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan

Pembahasan : Sumpah Cinta Allah Demi Ciptaan-Nya (QS. Asy-Syams: 1-7)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta & Doa.**
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru mengajak peserta didik melihat ke luar jendela atau menampilkan video singkat tentang matahari terbit. "Mari kita rasakan hangatnya cinta Allah melalui sinar matahari pagi ini. Apa yang kalian rasakan?"
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** "Allah di dalam Al-Qur'an sering bersumpah demi ciptaan-Nya. Mengapa Allah perlu bersumpah? Seberapa penting pesan cinta di baliknya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menyelami sumpah-sumpah cinta Allah dalam surah Asy-Syams.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru membacakan QS. Asy-Syams ayat 1-7 dengan tartil, diikuti oleh peserta didik. Terjemahannya dibahas bersama.
- **Eksplorasi Visual (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik diberikan gambar-gambar fenomena alam (matahari, bulan, siang, malam, langit, bumi). Tugas mereka adalah mencocokkan setiap gambar dengan ayat yang relevan dan mendiskusikan keagungan di baliknya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok kinestetik dapat memeragakan pergantian siang dan malam. Kelompok visual dapat menambahkan deskripsi atau puisi singkat pada gambar mereka.
- **Berbagi Kekaguman:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya, mengungkapkan rasa takjub dan cinta mereka pada ciptaan Allah.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah melihat betapa teraturnya ciptaan Allah, keyakinan cinta seperti apa yang tumbuh di hati kalian?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan 7 ciptaan agung yang menjadi sumpah Allah dalam surah Asy-Syams.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mengamati bulan di malam hari dan merenungkan keindahannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan : Jawaban Sumpah Cinta: Sucikan Jiwamu! (QS. Asy-Syams: 8-10)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review Penuh Cinta:** Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik mengamati bulan.
- **Apersepsi:** "Setelah Allah bersumpah dengan 7 hal yang luar biasa, kira-kira pesan cinta apa yang ingin Allah sampaikan? Pasti sangat penting!"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan jawaban dan pesan inti dari sumpah Allah di surah Asy-Syams.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membuka Pesan Cinta (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan ayat 8-10, menekankan

konsep ilham (fujur & taqwa) dan *tazkiyatun nafs* (menyucikan jiwa) sebagai kunci keberuntungan dan wujud cinta pada diri sendiri.

- **Diskusi Dilema Moral (Joyful & Kritis):** Guru memberikan studi kasus sederhana: "Kamu menemukan dompet di jalan. Ada bisikan untuk mengambil uangnya (fujur), ada bisikan untuk mengembalikannya (taqwa). Mana jalan yang akan menyucikan jiwamu dan membuktikan cintamu pada kejujuran?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Peserta didik dalam kelompok membuat daftar "5 Cara Mencintai Diri dengan Menyucikan Jiwa" dan "5 Hal yang Mengotori Jiwa".
- **Presentasi Komitmen Cinta:** Kelompok mempresentasikan hasilnya, saling berbagi ide praktis untuk menjaga kebersihan hati.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Langkah kecil apa yang bisa aku lakukan hari ini untuk menyucikan jiwaku sebagai tanda cinta pada Allah?"
- **Rangkuman:** Keberuntungan sejati diraih dengan menyucikan jiwa, dan kerugian didapat dengan mengotorinya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca QS. Ali Imran: 190.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Tanda Cinta di Semesta untuk Ulul Albab (QS. Ali Imran: 190)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Menyambung Benang Cinta (Mindful):** "Selain matahari dan bulan, tanda cinta Allah apalagi yang bisa kita lihat setiap hari tanpa henti?" (Mengarah ke pergantian siang-malam).
- **Apersepsi:** Guru menampilkan kutipan "Orang cerdas adalah yang mampu melihat keajaiban dalam hal biasa." Siapakah orang cerdas menurut Al-Qur'an?
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan belajar menjadi *ulul albab*, orang-orang cerdas yang penuh cinta karena mampu membaca tanda-tanda kebesaran Allah.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca dan membahas QS. Ali Imran: 190. Fokus pada frasa "penciptaan langit dan bumi" dan "pergantian malam dan siang" sebagai tanda (ayat).
- **Menjadi Ilmuwan Penuh Cinta (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik melakukan "observasi mini":
  - Kelompok 1: Mendiskusikan keajaiban di langit (bintang, planet, galaksi).
  - Kelompok 2: Mendiskusikan keajaiban di bumi (gunung, lautan, tumbuhan).
  - Kelompok 3: Mendiskusikan hikmah di balik pergantian siang (untuk bekerja) dan malam (untuk istirahat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan artikel sains populer singkat atau video dari National Geographic untuk memperkaya diskusi kelompok.
- **Diskusi Kelas:** Setiap kelompok berbagi temuan mereka, dan guru mengarahkan diskusi pada kesimpulan: semua ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan, ini adalah desain dari Zat yang Maha Mencintai.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menggunakan akal kita untuk semakin cinta kepada Allah, bukan malah menjauh?"
- **Rangkuman:** Langit, bumi, dan pergantian waktu adalah tanda cinta Allah bagi *ulul albab*.

- **Tindak Lanjut:** Memikirkan satu doa syukur yang ingin diucapkan kepada Allah atas ciptaan-Nya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan : Rahmat-Nya Mendahului Murka-Nya

##### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** Guru bertanya, "Siapa yang sudah mengucapkan doa syukurnya tadi malam atau pagi ini?"
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan provokatif: "Apakah Allah lebih sering marah atau lebih sering menyayangi kita? Apa buktinya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan jawaban yang paling menenangkan hati dari lisan Rasulullah Saw. tentang sifat dasar Allah: Maha Cinta.

##### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits Cinta (Meaningful):** Guru menyampaikan Hadits Riwayat Bukhari: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan/mendahului murka-Ku." Hadits ini dibahas mendalam, menekankan bahwa kasih sayang adalah sifat asli Allah.
- **Mencari Bukti Cinta (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi untuk mencari bukti nyata dari Hadits ini dalam kehidupan:
  - Contoh: "Kita bernapas setiap detik tanpa membayar (rahmat), tapi kita hanya dihukum jika sengaja berbuat salah (murka)."
  - Contoh: "Allah tetap memberi rezeki kepada orang yang tidak shalat (rahmat)."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dapat menuliskan bukti-bukti tersebut, membuat daftar perbandingan, atau menceritakannya secara lisan.
- **Berbagi Kisah Rahmat:** Setiap kelompok berbagi minimal 2 bukti cinta yang paling menyentuh bagi mereka.

##### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu setelah tahu bahwa cinta Allah jauh lebih besar dari murka-Nya? Apakah ini membuatmu lebih berani berbuat dosa, atau lebih malu untuk berbuat dosa?"
- **Rangkuman:** Rahmat Allah sangat luas dan mendahului murka-Nya, ini adalah sumber optimisme terbesar bagi seorang mukmin.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan ide untuk proyek "Galeri Tanda Cinta Ilahi".
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta Terintegrasi

Pembahasan : Proyek "Galeri Tanda Cinta Ilahi"

##### KEGIATAN (Dirancang untuk 2 Pertemuan)

- **Pengantar Proyek (Pertemuan 5):** Guru menjelaskan tugas akhir bab ini: setiap kelompok membuat sebuah karya (poster, mading mini, video pendek, atau puisi) yang menunjukkan satu tanda kekuasaan dan rahmat Allah yang mereka temukan di lingkungan sekitar, disertai dengan kutipan ayat atau Hadits yang relevan.
- **Kerja Kelompok (Pertemuan 5 & 6):** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek mereka. Mereka berdiskusi, merancang, dan menciptakan karya mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kebebasan penuh diberikan pada kelompok untuk memilih format karya sesuai minat dan kemampuan mereka (visual, auditori, kinestetik).
- **Galeri Karya & Presentasi (Akhir Pertemuan 6):**
  - Setiap kelompok memajang karyanya.

- Peserta didik melakukan *gallery walk* untuk saling melihat dan mengapresiasi karya.
- Setiap kelompok memberikan presentasi singkat (1-2 menit) tentang karya mereka, menjelaskan mengapa mereka memilih tanda cinta tersebut dan apa maknanya bagi mereka.
- **Refleksi Akhir Bab (Akhir Pertemuan 6):** Guru memandu refleksi akhir: "Setelah perjalanan kita di bab ini, bagaimana cara pandang kalian terhadap alam dan kehidupan berubah? Tanda cinta Allah mana yang paling membekas di hatimu?"
- **Penutup Bab:** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas semua karya dan proses belajar peserta didik, dan menutup bab dengan doa syukur.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama: "Sebutkan satu ciptaan Allah yang paling kalian kagumi! Kenapa?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Pengamatan keaktifan dalam diskusi kelompok dan kontribusi ide.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap hasil diskusi kelompok (peta konsep, daftar cara menyucikan jiwa, dll).
- **Catatan Anekdotal:** Guru mencatat celetukan atau pertanyaan mendalam dari peserta didik yang menunjukkan tumbuhnya rasa cinta dan kekaguman.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Soal esai singkat seperti: "Jelaskan hubungan antara mengamati alam semesta dengan menyucikan jiwa menurut pemahamanmu dari surah Asy-Syams dan Ali Imran!"
- **Penilaian Proyek:** Penilaian produk "Galeri Tanda Cinta Ilahi" dengan rubrik yang mencakup: kesesuaian dengan tema, kreativitas, kedalaman pesan cinta, dan kejelasan presentasi.
- **Penilaian Sikap:** Pengamatan terhadap perkembangan sikap syukur, rasa ingin tahu, dan penghargaan terhadap ciptaan Allah.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**

**BAB 3 : MENGGAPAI RIDHA ALLAH SWT DENGAN SIKAP DERMAWAN DAN MENGHINDARI KIKIR**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mengenal konsep memberi, sedekah, atau infak dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga secara umum memahami bahwa pelit (kikir) adalah sifat yang tidak baik.
- **Minat** : Peserta didik memiliki empati alami terhadap teman atau orang yang membutuhkan. Minat ini akan diarahkan untuk memahami landasan spiritual dari tindakan berbagi sebagai wujud cinta.
- **Latar Belakang** : Latar belakang ekonomi dan sosial peserta didik yang beragam menjadi konteks nyata untuk membahas pentingnya saling peduli dan berbagi, menumbuhkan rasa cinta tanpa memandang status.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Menggunakan poster infografis tentang manfaat sedekah dan kisah-kisah inspiratif dalam bentuk gambar atau video.
  - **Auditori**: Melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan mendengarkan kisah-kisah teladan para sahabat yang dermawan.
  - **Kinestetik**: Melakukan simulasi atau *role playing* tentang situasi yang membutuhkan kedermawanan dan merancang proyek sosial kecil-kecilan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (infak); Mempelajari Hadits -Hadits yang mengajarkan cinta dan akhlak mulia; Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*; Memahami akhlak terpuji kepada sesama (*ta'awun, tafahum*); Menghindari akhlak tercela (*ananiah, tamak*).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami perbedaan antara dermawan dan kikir, janji Allah bagi orang dermawan (kemudahan, surga), dan ancaman bagi orang kikir (kesulitan, kerugian) sebagai konsekuensi dari pilihan yang didasari cinta atau egoisme.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara praktis untuk bersikap dermawan dalam kehidupan pelajar dan menghindari sifat kikir.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena mengajarkan keterampilan sosial-emosional yang fundamental, yaitu empati dan kepedulian. Peserta didik belajar bahwa tindakan berbagi sekecil apapun adalah ekspresi cinta yang bernilai besar di sisi Allah dan sesama.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah menginternalisasi nilai-nilai tersebut untuk melawan sifat egois alami dan menumbuhkan cinta yang tulus dalam berbagi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan janji-janji indah dari Allah bagi mereka yang mencintai sesama melalui kedermawanan. Kemudian, disajikan kontrasnya, yaitu ancaman dan kerugian bagi mereka yang dikuasai sifat kikir. Diakhiri dengan proyek nyata untuk mempraktikkan cinta melalui tindakan berbagi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kepedulian, empati, tanggung jawab sosial, dan cinta yang tulus. Peserta didik diajak untuk merasakan kebahagiaan sejati yang datang dari memberi, bukan dari menimbun.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mempraktikkan keimanannya dengan berinfak di jalan Allah, meneladani sifat pemurah sebagai wujud cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat di sekitarnya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak positif dari kedermawanan dan dampak negatif dari kekikiran dalam kehidupan sosial.
- **Kreativitas:** Merancang program atau gerakan berbagi yang inovatif dan sesuai dengan konteks lingkungan sekolah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek sosial sebagai wujud cinta bersama.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran pribadi untuk menyisihkan sebagian dari apa yang dimiliki sebagai latihan cinta dan kepedulian.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa berbagi dapat mendatangkan kesehatan mental berupa kebahagiaan dan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Mampu mengajak dan meyakinkan orang lain untuk ikut serta dalam gerakan kebaikan dan cinta.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mengaitkan materi dengan konsep masalah sosial, kesenjangan ekonomi, dan pentingnya solidaritas.
- **Matematika:** Memahami konsep "berkah" di mana harta yang disedekahkan secara matematis berkurang, namun secara hakikat bertambah nilainya di sisi Allah.
- **Prakarya:** Merancang dan membuat produk untuk proyek sosial (misalnya: membuat celengan infak, poster kampanye).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghafal dan menjelaskan arti QS. Al-Lail: 1-11 serta Hadits -Hadits terkait.
2. Menjelaskan janji Allah bagi orang yang dermawan, bertakwa, dan membenarkan pahala.
3. Menjelaskan ancaman Allah bagi orang yang kikir, merasa cukup, dan mendustakan pahala.
4. Menjelaskan bahwa sedekah tidak mengurangi harta, bahkan menambah kemuliaan sebagai buah dari cinta.
5. Mengidentifikasi bahaya sifat kikir yang dapat merusak hubungan antar manusia.
6. Membedakan antara sikap dermawan, hemat, dan kikir.
7. Merancang sebuah kegiatan berbagi sederhana yang bisa diterapkan di lingkungan kelas atau sekolah.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menggalakkan program "Jumat Berkah" atau "Celengan Kelas" sebagai sarana latihan cinta melalui berbagi.

- Membangun budaya saling menolong dan peka terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.
- Menghargai setiap pemberian sekecil apapun sebagai tanda cinta dan kepedulian.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengaplikasikan semangat berbagi dalam konteks kekinian: gerakan donasi online untuk korban bencana, *crowdfunding* untuk membantu teman yang membutuhkan, atau sekadar berbagi bekal makanan di sekolah sebagai aksi cinta yang sederhana.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungkan perasaan yang muncul saat memberi (rasa lapang, bahagia) dan saat enggan memberi (rasa sempit, khawatir), sehingga mereka sadar bahwa kedermawanan adalah sumber ketenangan jiwa.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep infak dan sedekah dengan solusi nyata atas masalah sosial di sekitar mereka, menunjukkan bahwa setiap aksi berbagi adalah langkah cinta untuk membuat dunia lebih baik.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan pengalaman belajar yang ceria melalui aktivitas membuat "Pohon Kebaikan", simulasi "Efek Domino", dan merancang "Gerakan Cinta Berbagi" yang membuat mereka merasa berdaya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Simulasi, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi melalui teks Al-Qur'an dan Hadits, kisah-kisah inspiratif (sahabat, tokoh modern), video sosial eksperimen tentang kedermawanan, dan infografis.
  - **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat memilih cara menganalisis studi kasus (*diskusi, role playing, membuat diagram alur*) sesuai dengan gaya belajar mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan dalam menyajikan proposal "Gerakan Cinta Berbagi", bisa dalam bentuk poster kampanye, video promosi singkat, atau presentasi lisan.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS untuk membahas dampak sosial kedermawanan, dan guru Prakarya untuk membantu pembuatan properti proyek (misal: celengan kelas).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pengurus panti asuhan atau lembaga amil zakat lokal untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan) atau mendorong siswa mewawancarai mereka.
- **Mitra Digital:** Mempelajari contoh-contoh gerakan sosial yang sukses melalui platform donasi online (misal: Kitabisa) sebagai studi kasus.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Kebaikan" di kelas, tempat menempelkan poster inspiratif tentang berbagi dan meletakkan "Celengan Cinta Kelas".
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup kelas untuk berbagi informasi tentang peluang berdonasi atau kegiatan sosial yang bisa diikuti.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang suportif, di mana tindakan berbagi (meski kecil, seperti berbagi alat tulis) diapresiasi dan menjadi kebiasaan, menumbuhkan cinta dan kepedulian sebagai norma kelas.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video-video inspiratif tentang kedermawanan dan dampak positifnya.

- Peserta didik dapat menggunakan aplikasi desain sederhana (seperti Canva) untuk membuat poster kampanye "Gerakan Cinta Berbagi".
- Menggunakan platform polling online untuk melakukan voting gagasan proyek yang akan dijalankan kelas.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Janji Cinta Allah: Kemudahan Bagi yang Memberi (QS. Al-Lail: 1-7)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta & Doa.**
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru bertanya, "Anak-anak, coba pejamkan mata dan rasakan. Mana yang lebih membahagiakan, saat menerima hadiah atau saat memberi hadiah kejutan untuk orang yang kita cintai? Mengapa?"
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** Guru menampilkan gambar rumah mewah yang selamat dari tsunami (seperti di buku). "Menurut berita, pemilik rumah ini sangat dermawan. Mungkinkah ada hubungan antara memberi dengan kemudahan dan pertolongan dari Allah?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan janji-janji cinta dari Allah bagi orang-orang yang suka memberi.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca QS. Al-Lail: 1-7. Pembahasan difokuskan pada tiga syarat untuk mendapat kemudahan: memberi (*a'tha*), bertakwa (*ittaqa*), dan membenarkan kebaikan (*shaddaqa bil husna*).
- **Membuat "Pohon Kebaikan" (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik menggambar sebuah pohon di kertas plano.
  - **Akar:** Tiga syarat (memberi, takwa, iman).
  - **Batang:** "Jalan Kemudahan dari Allah".
  - **Buah:** Contoh-contoh kemudahan dalam hidup (misal: mudah paham pelajaran, punya banyak teman, hati tenang).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kelompok dapat membuat pohon 2D, 3D sederhana, atau dalam bentuk digital jika memungkinkan.
- **Berbagi Hasil Panen Kebaikan:** Setiap kelompok "mempresentasikan" pohonnya, menjelaskan bagaimana akar cinta (memberi) menghasilkan buah-buah kemudahan.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kemudahan apa yang paling ingin kalian dapatkan dari Allah? Syarat cinta mana yang harus kita penuhi?"
- **Rangkuman:** Allah menjanjikan jalan yang mudah bagi hamba-Nya yang pemurah, bertakwa, dan beriman.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk melakukan satu kebaikan kecil (memberi) kepada orang lain sebelum pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Buah Cinta: Sedekah Menambah Kemuliaan (Hadits R. Muslim)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Berbagi Cerita Cinta:** Guru meminta beberapa siswa menceritakan pengalaman memberi dari tugas

tindak lanjut.

- **Apersepsi:** "Saat bersedekah, uang kita kan berkurang. Kok bisa ya, Rasulullah bilang sedekah tidak mengurangi harta? Di mana letak keajaiban cintanya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan membedah Hadits indah tentang keajaiban sedekah.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang 3 hal: sedekah tidak mengurangi harta, pemaaf menambah kemuliaan, dan tawadhu' mengangkat derajat. Fokus pada poin pertama.
- **Diskusi "Matematika Cinta" (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan makna "harta tidak berkurang".
  - Apakah artinya uangnya kembali?
  - Atau diganti dalam bentuk lain (kesehatan, keselamatan, keberkahan)?
  - Bagaimana sedekah bisa membuat kita lebih dicintai dan dihormati (mulia)?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan contoh-contoh nyata (misal: pengusaha yang sukses karena rajin bersedekah) untuk memantik diskusi.
- **Presentasi Sudut Pandang:** Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan diskusinya.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah memahami Hadits ini, apakah kita masih ragu untuk berbagi karena takut miskin?"
- **Rangkuman:** Sedekah adalah investasi cinta yang tidak pernah rugi, karena Allah sendiri yang menjamin akan menggantinya dengan keberkahan dan kemuliaan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca QS. Al-Lail ayat 8-11.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Jalan Buntu: Kesulitan Bagi si Kikir (QS. Al-Lail: 8-11)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Kontras Cinta (Mindful):** "Jika jalan orang dermawan itu mudah, bagaimana kira-kira jalan bagi orang yang pelit (kikir)?"
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar gembok besar. "Sifat kikir itu seperti gembok yang mengunci hati dan rezeki kita. Mari kita cari kuncinya agar tidak terjerumus."
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mempelajari kebalikan dari janji cinta Allah, yaitu ancaman bagi mereka yang menutup hatinya dari berbagi.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca QS. Al-Lail: 8-11. Pembahasan difokuskan pada tiga sifat buruk: kikir (*bakhila*), merasa cukup (*istaghna*), dan mendustakan kebaikan (*kadzdzaba bil husna*).
- **Analisis Karakter (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan:
  - Apa hubungan antara sifat kikir dengan "merasa cukup" (tidak butuh Allah, sombong)?
  - Mengapa orang kikir disebut "mendustakan pahala"?
  - Apa saja contoh "jalan sukar" (*'usra*) dalam kehidupan sehari-hari (misal: susah dapat teman, hati tidak tenang, rezeki seret)?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru bisa menceritakan secara singkat kisah Qarun sebagai contoh nyata dari ayat ini.
- **Diskusi Kelas:** Kelompok berbagi hasil analisisnya, menyimpulkan betapa berbahayanya sifat kikir bagi kehidupan dunia dan akhirat.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat mana dari ketiga sifat buruk tadi yang paling harus kita waspadai dalam diri kita?"
- **Rangkuman:** Sifat kikir, sombong, dan tidak percaya janji Allah akan membawa pada jalan kehidupan yang sulit.
- **Tindak Lanjut:** Membaca Hadits Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Racun Hati: Bahaya Kikir dan Zalim (Hadits R. Muslim)

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** "Apa saja tiga sifat yang membawa pada jalan yang sukar?"
- **Apersepsi:** "Rasulullah mengatakan ada sifat yang bisa menghancurkan suatu bangsa, bahkan menyebabkan pertumpahan darah. Sifat apakah itu?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mendalami peringatan keras dari Rasulullah tentang bahaya sifat kikir.

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan Hadits Riwayat Muslim dari Jabir, "Jauhilah sifat kikir, karena kikir telah mencelakakan umat sebelum kalian..."
- **Simulasi "Efek Domino" (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik membuat alur sebab-akibat dari sifat kikir berdasarkan Hadits :
  - **Mulai:** Sifat Kikir -> **Menyebabkan:** Tidak mau berbagi -> **Menyebabkan:** Timbul iri & dengki -> **Menyebabkan:** Saling berebut harta -> **Menyebabkan:** Pertengkaran/Konflik -> **Berujung pada:** Kerusakan/Pertumpahan Darah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok bisa menuliskannya sebagai diagram alur, cerita pendek, atau memerankannya dalam drama singkat.
- **Presentasi Alur Kehancuran:** Setiap kelompok mempresentasikan "efek domino" dari sifat kikir, menunjukkan betapa berbahayanya sifat ini bagi keharmonisan sosial.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita memutus rantai 'efek domino' sifat kikir ini, dimulai dari diri kita sendiri di kelas ini?"
- **Rangkuman:** Sifat kikir bukan hanya masalah pribadi, tapi bisa menjadi sumber kehancuran sosial.
- **Tindak Lanjut:** Memulai brainstorming untuk proyek "Gerakan Cinta Berbagi".
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta Terintegrasi

Pembahasan : Proyek "Gerakan Cinta Berbagi"

### KEGIATAN (Dirancang untuk 2 Pertemuan)

- **Pengantar Proyek (Pertemuan 5):** Guru mengajak peserta didik untuk tidak hanya belajar, tapi melakukan aksi cinta nyata. Tugasnya adalah merancang satu "Gerakan Cinta Berbagi" yang bisa dilakukan di tingkat kelas.
- **Brainstorming & Perancangan (Pertemuan 5):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi dan merancang proposal gerakan. Beberapa ide:
  - **"Celengan Cinta Kelas":** Mengumpulkan infak sukarela setiap hari untuk membantu teman yang membutuhkan atau untuk kegiatan sosial.
  - **"Jumat Berbagi Bekal":** Setiap Jumat, siswa yang membawa bekal lebih dianjurkan untuk

berbagi dengan teman lain.

- **"Bank Alat Tulis"**: Mengumpulkan alat tulis layak pakai untuk disumbangkan kepada teman yang kekurangan.
- **Finalisasi & Persiapan Presentasi (Awal Pertemuan 6)**: Kelompok menyelesaikan proposal mereka, lengkap dengan nama gerakan, tujuan, cara kerja, dan siapa penanggung jawabnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Proposal bisa disajikan dalam bentuk poster kampanye, presentasi slide sederhana, atau simulasi peluncuran program.
- **Festival Gagasan Cinta (Akhir Pertemuan 6)**:
  - Setiap kelompok "mempromosikan" gagasan gerakannya.
  - Kelas melakukan voting untuk memilih satu atau dua gerakan yang akan benar-benar dijalankan di kelas mereka.
- **Refleksi & Komitmen Akhir Bab**: Guru memandu refleksi: "Apa yang kalian rasakan saat merancang kebaikan untuk orang lain? Mari kita berkomitmen dengan penuh cinta untuk menjalankan program yang telah kita pilih bersama."
- **Penutup Bab**: Guru mengapresiasi semua ide cemerlang peserta didik dan menutup bab dengan doa agar niat baik mereka diberkahi Allah.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama: "Menurut kalian, apa bedanya orang hemat dengan orang pelit?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi**: Pengamatan terhadap kualitas diskusi kelompok, terutama saat menganalisis ayat/Hadits dan merancang proyek.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian terhadap produk-produk kecil seperti "Pohon Kebaikan" dan diagram "Efek Domino".
- **Jurnal Singkat**: Peserta didik menulis satu paragraf refleksi tentang pengalaman memberi yang pernah mereka lakukan.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis**: Soal studi kasus, misalnya: "Jika kamu adalah ketua kelas dan ada teman yang tidak bisa ikut karya wisata karena masalah biaya, program berbagi seperti apa yang akan kamu usulkan berdasarkan pemahamanmu dari Bab 3?"
- **Penilaian Proyek**: Penilaian proposal "Gerakan Cinta Berbagi" dengan rubrik yang mencakup: kreativitas gagasan, kelayakan implementasi, semangat kolaborasi, dan kejelasan presentasi.
- **Penilaian Sikap**: Pengamatan terhadap perkembangan sikap peduli, empati, dan inisiatif untuk berbagi selama proses pembelajaran.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



<b>MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b>		
<b>Nama madrasah</b>	<b>:</b>	<b>MTs Persis 165 Arjasari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>Erik Mohamad Solehudin</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Al qur`an Hadits</b>
<b>Fase D, Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII (Tujuh) / II</b>

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 4 : MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an meskipun sebagian masih belum lancar. Mereka pernah mendengar istilah "panjang-pendek" dalam bacaan, namun belum memahami aturan spesifiknya.
- **Minat** : Peserta didik umumnya senang mendengarkan lantunan Al-Qur'an yang merdu. Minat ini menjadi modal untuk memotivasi mereka agar mau belajar memperindah bacaan sendiri sebagai ekspresi cinta.
- **Latar Belakang** : Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik bervariasi, tergantung pada latar belakang pendidikan Al-Qur'an mereka sebelumnya (TPQ/TPA, belajar di rumah).
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep hukum Mad, penggunaan spidol warna-warni untuk menandai contoh di papan tulis, dan aplikasi Al-Qur'an dengan tajwid berwarna.
  - **Auditori**: Mendengarkan dan menirukan (*talaqqi*) bacaan guru atau qari' ternama, serta melakukan setoran hafalan/bacaan.
  - **Kinestetik**: Menggunakan gerakan tangan atau ketukan untuk mengukur panjang harakat Mad, serta aktivitas praktik berpasangan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (membaca Al-Qur'an dengan tartil); Adab kepada guru (dalam belajar Al-Qur'an); Pilar sukses mencari ilmu (tekun, niat).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil, serta syarat-syarat terjadinya hukum bacaan tersebut.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan cara membaca ketiga hukum Mad tersebut dengan panjang harakat yang benar di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini berdampak langsung pada kualitas ibadah harian peserta didik (shalat dan tilawah). Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah bentuk adab dan cinta tertinggi kepada firman Allah, serta menyempurnakan pahala.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan ketelitian dalam mengidentifikasi huruf dan harakat, serta konsistensi dalam latihan untuk membiasakan panjang bacaan yang tepat.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang. Kemudian dilanjutkan dengan Mad Far'i (cabang), yaitu Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz

Munfashil, sambil membandingkan ciri-ciri dan cara membacanya.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai ketelitian, kesabaran, disiplin, dan **cinta**. Belajar tajwid adalah proses yang membutuhkan kesabaran, dan motivasi utamanya adalah cinta untuk mempersembahkan bacaan terbaik bagi Allah Swt.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menunjukkan rasa cinta dan pengagungan terhadap Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah.
- **Kewargaan:** Menjadi individu yang menjaga tradisi keilmuan Islam (ilmu tajwid) dan dapat mengajarkannya di lingkungan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan membedakan ciri-ciri spesifik antara hukum Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau penanda kreatif (misalnya dengan kode warna) untuk membantu menghafal dan mengidentifikasi hukum tajwid.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman (*peer tutoring*) dengan adab dan semangat cinta untuk perbaikan bersama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri di rumah untuk melancarkan penerapan hukum tajwid yang telah dipelajari.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat memberikan efek menenangkan bagi jiwa (kesehatan spiritual).
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan huruf dan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan benar (*makhraj* dan sifat huruf yang tepat).

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memperkuat pemahaman tentang huruf Hijaiyah, harakat, dan struktur kata dalam Bahasa Arab.
- **Seni Budaya:** Mengenal seni irama dalam membaca Al-Qur'an (*nagham*) yang penerapannya sangat terikat dengan aturan tajwid.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Thabi'i.
2. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat.
3. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Wajib Muttashil.
4. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Wajib Muttashil dengan panjang 4-5 harakat.
5. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Jaiz Munfashil.
6. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Jaiz Munfashil dengan panjang 4-5 harakat.
7. Menganalisis perbedaan mendasar antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.
8. Mengidentifikasi ketiga hukum Mad tersebut dalam surah-surah pendek pilihan.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan kegiatan tadarus bersama di awal pelajaran dengan memperhatikan kaidah tajwid.
- Menciptakan suasana saling menghormati di mana mengoreksi bacaan teman dilakukan dengan lembut dan niat cinta untuk membantu.
- Mengapresiasi setiap usaha peserta didik dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan shalat sehari-hari, saat menjadi imam shalat di keluarga, atau saat mengikuti kegiatan TPQ/TPA di masyarakat, sehingga ilmu yang dipelajari menjadi cinta yang diamalkan.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction* (Instruksi Langsung), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Melatih peserta didik untuk fokus dan sadar pada setiap huruf yang diucapkan, merasakan getaran dan panjangnya, sebagai bentuk interaksi yang khusyuk dan penuh

cinta dengan Al-Qur'an.

- **Meaningful Learning:** Menekankan bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi adab dan cara kita memuliakan firman Allah. Bacaan yang benar akan menjaga makna ayat dan menambah kekhusyukan, inilah makna cinta yang sesungguhnya.
- **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan tebak hukum tajwid, kartu tajwid, dan praktik berpasangan (*peer tutoring*) yang membuat proses belajar yang detail menjadi lebih ringan dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (*Talaqqi Musyafahah*), Latihan dan Praktik (*Drill*), Saling Menyimak (*Peer Tutoring*), Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan contoh dari surah-surah yang mudah dihafal (Juz 'Amma) hingga surah yang lebih panjang. Menggunakan video tutorial bagi pembelajar visual.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa berlatih secara individual (setoran ke guru), berpasangan (saling menyimak), atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang masih kesulitan.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui setoran bacaan langsung, rekaman suara, atau tugas menandai hukum tajwid dalam lembar kerja.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru ekstrakurikuler Qira'ah atau Tahfidz untuk penguatan materi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan mempraktikkan bacaan kepada guru ngaji mereka di TPQ/TPA.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur tajwid berwarna dan audio per kata untuk latihan mandiri.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menempelkan poster besar tentang hukum-hukum Mad di dinding kelas sebagai alat bantu visual yang konstan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi link video dari qari' ternama yang bacaannya fasih sebagai referensi audio.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang positif dan tidak menghakimi. Menekankan bahwa setiap orang berada dalam proses belajar, dan kesalahan adalah bagian dari perjalanan cinta untuk menjadi lebih baik.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat Al-Qur'an dan menandai hukum tajwid secara bersama-sama.
- Memperdengarkan audio dari berbagai qari' untuk membandingkan penerapan Mad.
- Mendorong siswa menggunakan aplikasi Al-Qur'an di gawai untuk memeriksa dan melatih bacaan di rumah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Thabi'i, Dasar Cinta pada Bacaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Memotivasi dengan memperdengarkan bacaan qari' yang indah.

Bertanya, "Apa yang membuat bacaan itu terdengar merdu? Salah satunya adalah ayunan panjang-pendeknya yang pas."

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 1):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Mad Thabi'i (Mad Asli) dan 3 syaratnya (1 setelah fathah, يَ setelah kasrah, وُ setelah dhummah). Menekankan ini adalah "standar" panjang dalam Al-Qur'an.
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan (*talaqqi*) pelafalan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat (1 alif), bisa menggunakan ketukan atau gerakan tangan. Contoh: قَالَ, قِيلَ, يَقُولُ.
3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan secara klasikal, per baris, lalu individu.

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 2):**

1. **Identifikasi (Joyful):** Siswa secara berkelompok mencari contoh Mad Thabi'i dalam QS. Al-Lahab atau surah pendek lainnya. Mereka bisa menandainya dengan spidol warna.
2. **Praktik Berpasangan:** Siswa saling menyimak bacaan surah pendek, fokus pada konsistensi panjang Mad Thabi'i.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa yang terasa berbeda saat membaca dengan memperhatikan Mad Thabi'i?"). Rangkuman dan tugas latihan di rumah.

### PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Wajib Muttashil, Cinta dalam Satu Kata

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Thabi'i. Apersepsi: "Apa yang terjadi jika setelah bacaan Mad, ada huruf hamzah?"

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 3):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Wajib Muttashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah dalam satu kata. Menekankan kata "Wajib" (harus) dan "Muttashil" (bersambung).
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: جَاءَ, سَيِّئَتِ السُّوءِ. Guru menunjukkan perbedaannya yang jelas dengan Mad Thabi'i.
3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan, merasakan ayunan suara yang lebih panjang.

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 4):**

1. **Identifikasi (Kritis):** Siswa mencari contoh Mad Wajib Muttashil dalam QS. An-Nashr dan surah lainnya.
2. **Latihan & Setoran:** Siswa berlatih membaca ayat-ayat yang mengandung Mad Wajib Muttashil dan menyetorkannya kepada guru atau teman yang sudah mahir.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Mengapa kita harus lebih teliti saat ada hamzah setelah Mad?"). Rangkuman dan persiapan materi selanjutnya.

### PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Jaiz Munfashil & Perbandingan Cinta

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Wajib Muttashil. Apersepsi: "Bagaimana jika Mad Thabi'i

dan hamzah bertemu, tapi di kata yang berbeda?"

● **KEGIATAN INTI (Pertemuan 5):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Jaiz Munfashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah di lain kata. Menekankan kata "Jaiz" (boleh) dan "Munfashil" (terpisah).
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: يَا أَيُّهَا, فِي أَنفُسِهِمْ, فُوَا أَنفُسِكُمْ.
3. **Analisis Perbedaan (Kritis):** Guru menampilkan contoh Mad Wajib dan Mad Jaiz secara berdampingan di papan tulis, dan siswa menganalisis perbedaannya (satu kata vs dua kata).

● **KEGIATAN INTI (Pertemuan 6):**

1. **Permainan Identifikasi (Joyful):** Guru membacakan sebuah ayat, siswa mengangkat kartu "WAJIB" atau "JA'IZ". Atau, siswa diberi lembar kerja berisi ayat-ayat untuk diidentifikasi secara berkelompok.
2. **Praktik Komprehensif:** Siswa membaca QS. Al-Kafirun atau Al-Ikhlâs, menerapkan ketiga hukum Mad yang telah dipelajari.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa kunci utama untuk bisa membedakan Mad Wajib dan Mad Jaiz?"). Rangkuman menyeluruh tentang tiga hukum Mad.

**I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

**ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Guru meminta siswa membaca beberapa ayat dari surah pendek, dan secara informal mengamati kemampuan awal mereka dalam membaca panjang-pendek.

**ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi & Catatan:** Guru mengamati dan mencatat perkembangan pelafalan setiap siswa selama sesi latihan dan setoran.
- **Tugas Identifikasi:** Menilai lembar kerja siswa dalam menandai dan mengidentifikasi hukum Mad.
- **Penilaian Antar Teman (Peer Assessment):** Siswa memberikan masukan yang membangun kepada teman pasangannya saat praktik menyimak.

**ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Praktik (Ujian Lisan):** Siswa membaca beberapa ayat atau surah pendek yang ditentukan, dan guru menilai penerapan ketiga hukum Mad tersebut menggunakan rubrik penilaian (kefasihan, kebenaran panjang harakat).
- **Tes Tulis:** Soal singkat untuk menjelaskan perbedaan antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil, serta memberikan contoh.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 5 : TERHAPUS KESALAHANKU, KARENA DIA MAHA PENGAMPUN**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami konsep dosa dan pahala secara umum. Mereka pernah mendengar bahwa Allah Maha Pengampun dan mengetahui pentingnya sabar dan shalat.
- **Minat** : Peserta didik berada pada usia di mana mereka mulai banyak melakukan eksplorasi dan tak jarang membuat kesalahan. Kebutuhan akan rasa dimaafkan dan harapan untuk menjadi lebih baik menjadi minat intrinsik yang relevan dengan materi ini.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda dalam menghadapi kegagalan atau kesalahan, sebagian mungkin mudah merasa putus asa, sementara yang lain lebih tangguh.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep yang menghubungkan antara dosa, taubat, rahmat, sabar, dan shalat. Video kisah-kisah inspiratif tentang taubat.
  - **Auditori**: Mendengarkan lantunan ayat-ayat yang menenangkan hati, diskusi kelompok, dan berbagi cerita personal (secara sukarela) tentang pengalaman bangkit dari kesalahan.
  - **Kinestetik**: Aktivitas *role-playing* menghadapi masalah, menulis surat harapan, dan membuat "Dinding Optimisme".

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.; Mengenal Asmaul Husna (Al-Ghafur, Ar-Rahim, At-Tawwab); Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.; Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri (putus asa); Membiasakan akhlak terpuji (tawakal, ikhtiar, sabar).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna optimisme dalam Islam, luasnya rahmat dan ampunan Allah, serta peran sabar dan shalat sebagai sarana untuk meraih pertolongan-Nya.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi langkah-langkah praktis untuk tetap optimis saat melakukan kesalahan dan cara menjadikan sabar serta shalat sebagai penolong dalam menghadapi kesulitan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini memberikan bekal mental dan spiritual yang sangat penting. Peserta didik belajar cara mengelola perasaan bersalah secara sehat, membangun ketangguhan (*resilience*), dan menumbuhkan hubungan yang penuh cinta dan harapan dengan Allah, bahkan di saat mereka merasa tidak sempurna.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan kedewasaan emosional untuk merefleksikan kesalahan dan kemampuan untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti rahmat dan ampunan Allah.
- **Struktur Materi**: Dimulai dengan pengakuan atas realitas kehidupan manusia yang penuh perjuangan (QS. Al-Balad). Kemudian, membuka pintu harapan seluas-luasnya dengan janji ampunan tanpa batas

(QS. Az-Zumar). Diakhiri dengan memberikan "peralatan" praktis untuk mengarungi perjuangan tersebut, yaitu sabar dan shalat (QS. Al-Baqarah).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai optimisme, pantang menyerah, sabar, dan cinta. Peserta didik diajak untuk mencintai Allah karena sifat Pengampun-Nya, dan mencintai diri sendiri dengan tidak membiarkannya terpuruk dalam keputusan.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memperkuat keyakinan pada sifat *Al-Ghafur* (Maha Pengampun) Allah dan mempraktikkan sabar serta shalat sebagai wujud cinta dan kepasrahan.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa setiap individu yang mampu bangkit dari kesalahan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keterkaitan antara perbuatan manusia, ampunan Allah, dan pentingnya ikhtiar (sabar dan shalat).
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman tentang harapan dan optimisme melalui tulisan reflektif atau karya kreatif lainnya.
- **Kolaborasi:** Saling memberikan dukungan dan motivasi kepada teman dalam kelompok untuk tetap optimis dan sabar.
- **Kemandirian:** Membangun kekuatan internal untuk menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, sebagai wujud cinta pada potensi diri.
- **Kesehatan:** Menumbuhkan kesehatan mental dengan cara mengelola rasa bersalah secara positif dan mengurangi kecemasan melalui optimisme dan kesabaran.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan kata-kata yang menenangkan dan penuh harapan (berdasarkan dalil) kepada teman yang sedang bersedih atau merasa gagal.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Terkait dengan materi membangun mental yang tangguh (*resilience*), manajemen emosi, dan cara bangkit dari kegagalan.
- **Akidah Akhlak:** Memperdalam pembahasan tentang sifat-sifat Allah (Al-Ghafur, Ar-Rahim) dan akhlak terpuji (sabar, optimis, tawakal).
- **Fiqih:** Menghubungkan materi sabar dan shalat dengan tata cara dan hikmah ibadah shalat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Balad, Az-Zumar, dan Al-Baqarah terkait tema optimis dan sabar.
2. Menjelaskan bahwa kehidupan manusia diciptakan dalam susah payah.
3. Menjelaskan larangan berputus asa dari rahmat dan cinta Allah.
4. Menjelaskan bahwa Allah akan mengampuni semua dosa bagi yang bertaubat.
5. Mengidentifikasi sabar dan shalat sebagai penolong dalam menghadapi kesulitan.
6. Membandingkan antara sikap optimis dan pesimis dalam menghadapi masalah.
7. Merencanakan sikap yang akan diambil ketika melakukan kesalahan berdasarkan pemahaman ayat.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tidak menghakimi, di mana setiap peserta didik merasa diterima apa adanya dan tidak takut untuk mengakui kesalahan.
- Membudayakan sikap saling memaafkan dan saling mendukung antar sesama warga madrasah sebagai cerminan cinta.
- Mengapresiasi proses dan usaha, bukan hanya hasil akhir, untuk menumbuhkan mental pantang menyerah.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghadapi kegagalan dalam ujian, konflik dengan teman, atau kesalahan yang dibuat di rumah sebagai

kesempatan untuk mempraktikkan optimisme (memohon ampunan Allah) dan kesabaran (berusaha memperbaiki diri).

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk secara sadar merefleksikan perasaan saat berbuat salah (cemas, takut, bersalah) dan saat merasakan harapan akan ampunan (lega, tenang), menumbuhkan kesadaran akan pentingnya cinta Allah.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan ayat-ayat tentang ampunan dan kesabaran dengan masalah nyata yang dihadapi remaja, sehingga Al-Qur'an terasa sebagai "buku panduan" yang solutif dan penuh cinta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan studi kasus berupa cerita, *role-playing*, dan proyek kreatif seperti menulis "Surat Cinta Harapan" yang membuat pembahasan tentang kesalahan menjadi sesuatu yang konstruktif dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, *Role Playing*, Ceramah Interaktif, Penugasan Reflektif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks tafsir, cerita pendek inspiratif, video motivasi, dan kutipan-kutipan Hadits yang menguatkan.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis studi kasus melalui diskusi, membuat diagram alur, atau memerankannya. Bimbingan guru disesuaikan dengan tingkat kebutuhan emosional dan akademis siswa.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil refleksi dapat dituangkan dalam bentuk tulisan (surat, puisi), gambar (poster, komik strip), atau rekaman audio/video singkat.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk sesi berbagi tentang cara sehat menghadapi kegagalan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan orang tua atau figur yang mereka hormati tentang pengalaman bangkit dari kesalahan.
- **Mitra Digital:** Menonton video dari penceramah populer yang membahas tentang harapan, taubat, dan kesabaran.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Membuat "Dinding Optimisme" di kelas, tempat siswa bisa menempelkan kutipan ayat/Hadits favorit mereka tentang harapan atau gambar yang membangkitkan semangat.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform online untuk berbagi artikel atau video motivasi Islam secara berkala.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling menguatkan. Ketika ada teman yang berbuat salah atau gagal, budaya yang dibangun adalah memberikan dukungan dan mengingatkan tentang luasnya cinta dan ampunan Allah, bukan mencela.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan film pendek atau animasi yang bertema kesalahan, penyesalan, dan harapan.
- Menggunakan aplikasi papan tulis digital (seperti Jamboard) untuk sesi curah pendapat tentang cara-cara bersabar.
- Siswa dapat mengetik atau merekam produk tugas reflektif mereka menggunakan gawai.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Realitas Cinta: Hidup Adalah Perjuangan (QS. Al-Balad: 1-4)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Guru memulai dengan pertanyaan, "Siapa yang merasa hidup itu kadang-kadang terasa berat dan melelahkan?" Mengakui perasaan ini sebagai sesuatu yang normal dan manusiawi untuk membuka ruang diskusi yang jujur.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Ayat (Meaningful):** Membaca dan membahas QS. Al-Balad: 1-4, fokus pada ayat "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah." Mendiskusikan bahwa perjuangan adalah sunnatullah, sebuah desain dari Allah yang penuh cinta untuk membuat kita kuat.
  - **Diskusi Kelompok (Kolaboratif):** Siswa berdiskusi tentang contoh "susah payah" dalam kehidupan seorang pelajar (belajar untuk ujian, menahan godaan bermain game, bangun pagi, dll).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi singkat: "Apa satu perjuangan terbesarku saat ini?" Rangkuman: Hidup adalah perjuangan yang telah Allah tetapkan.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Modal Cinta: Nikmat dan Peta Jalan dari Allah (QS. Al-Balad: 5-10)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review pertemuan sebelumnya. Apersepsi: "Jika hidup adalah perjuangan, apakah Allah membiarkan kita berjuang sendirian? Modal cinta apa yang Dia berikan?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Lanjutan (Meaningful):** Membahas ayat 5-10, tentang kesombongan manusia dan nikmat Allah (mata, lidah, bibir) sebagai modal, serta dua jalan (kebaikan dan keburukan) sebagai peta yang Allah tunjukkan karena cinta-Nya.
  - **Refleksi Diri (Mindful):** Siswa diajak merenung dalam diam, "Dari nikmat mata, lisan, dan petunjuk jalan itu, mana yang sudah kita gunakan untuk kebaikan sebagai wujud syukur dan cinta?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Allah yang Maha Mencintai telah memberi kita modal (nikmat) dan peta (petunjuk) untuk berjuang.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Samudra Cinta: Deklarasi Ampunan Allah (QS. Az-Zumar: 53)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi dengan studi kasus: "Seorang siswa menyontek saat ujian dan sangat menyesal. Dia merasa menjadi orang paling berdosa dan berpikir Allah tidak akan memaafkannya. Apa yang akan kalian katakan padanya?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Membaca Ayat Harapan (Meaningful):** Guru membacakan QS. Az-Zumar: 53 dengan penuh perasaan. Menekankan frasa "Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah" dan "Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya." Ini adalah puncak deklarasi cinta Allah.
  - **Diskusi (Joyful & Kritis):** Siswa berdiskusi dalam kelompok, "Mengapa ayat ini disebut sebagai ayat yang paling memberi harapan dalam Al-Qur'an?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Bagaimana perasaanmu setelah mengetahui ampunan Allah seluas samudra?"

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membuktikan Cinta: Kisah Harapan dan Taubat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review pesan utama QS. Az-Zumar: 53. Bertanya, "Adakah contoh nyata orang yang dosanya banyak tapi diampuni?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Kisah Taubat (Meaningful):** Guru menceritakan kisah inspiratif tentang seorang pendosa besar yang bertaubat dan diampuni Allah (misal: kisah pembunuh 100 orang), menekankan pada penyesalan tulus dan tekad untuk berubah.
  - **Role Playing (Joyful):** Dalam kelompok, siswa memerankan skenario percakapan antara teman yang putus asa dan teman yang memberikan motivasi menggunakan pesan dari QS. Az-Zumar: 53 dan kisah taubat tadi.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Dosa sebesar apapun akan terhapus oleh lautan cinta dan ampunan Allah bagi yang mau kembali dengan sungguh-sungguh.

## PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Peralatan Cinta: Sabar & Shalat Sebagai Penolong (QS. Al-Baqarah: 153)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Setelah tahu Allah Maha Pengampun, lalu bagaimana cara kita agar kuat menghadapi perjuangan hidup dan godaan untuk berbuat dosa lagi? Apa 'alat' yang Allah berikan?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Ayat (Meaningful):** Membaca dan membahas QS. Al-Baqarah: 153, "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu." Mendiskusikan bagaimana sabar (menahan diri) dan shalat (koneksi cinta dengan Allah) menjadi sumber kekuatan.
  - **Curah Pendapat (Kolaboratif):** Siswa dalam kelompok membuat daftar "Cara-cara bersabar" dalam situasi yang sulit (saat diejek, saat gagal, saat marah).
  - **Pengantar Proyek:** Guru memperkenalkan proyek "Surat Cinta Harapan" untuk pertemuan berikutnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Sabar dan shalat adalah dua 'peralatan cinta' dari Allah untuk menolong kita.

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Aksi Cinta: Menebarkan Harapan Melalui Karya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review singkat tiga ayat kunci. Guru memotivasi siswa untuk menuangkan pemahaman mereka dalam sebuah karya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Proyek Reflektif (Joyful):** Siswa mengerjakan proyek "Surat Cinta Harapan". Mereka menulis surat untuk diri mereka sendiri di masa depan, atau untuk teman imajiner yang sedang berbuat salah. Surat itu berisi pesan-pesan penguatan dari ketiga surat yang telah dipelajari.
  - **Berbagi Harapan (Mindful):** Beberapa siswa (sukarela) membacakan suratnya di depan kelas, menebarkan atmosfer cinta dan optimisme.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi akhir bab: "Apa satu hal terpenting yang kamu pelajari dari bab ini yang akan membantumu saat kamu melakukan kesalahan di masa depan?"

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Survei singkat (anonim) dengan pertanyaan seperti: "Jika aku melakukan kesalahan besar, aku cenderung: a. Merasa putus asa, b. Berusaha memperbaikinya, c. Biasa saja."

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi dan *role playing*, terutama empati dan dukungan yang mereka tunjukkan.
- **Penilaian Studi Kasus:** Menilai kualitas analisis dan solusi yang ditawarkan kelompok dalam memecahkan masalah.
- **Cek Pemahaman:** Pertanyaan lisan singkat di akhir setiap pertemuan untuk memastikan pemahaman konsep kunci.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek:** Menilai "Surat Cinta Harapan" berdasarkan kedalaman refleksi, pemahaman terhadap ayat, dan kemampuan memberikan motivasi.
- **Tes Tulis:** Soal esai: "Bayangkan temanmu gagal mencapai cita-citanya dan merasa sangat sedih. Berdasarkan pelajaran dari Bab 5, jelaskan tiga nasihat cinta yang akan kamu berikan kepadanya, lengkap dengan dalil yang mendukung!"

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran



**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 6 : MENGGAPAI KEBAHAGIAAN DENGAN SABAR DAN SYUKUR**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 /2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep sabar dari bab sebelumnya. Mereka juga memahami syukur sebagai ucapan "Alhamdulillah", namun perlu pendalaman makna dan praktik.
- **Minat** : Peserta didik secara alami menginginkan kebahagiaan dan ingin menghindari kesusahan. Minat ini akan diarahkan untuk memahami bahwa kunci kebahagiaan sejati menurut Islam bukanlah pada ketiadaan masalah, melainkan pada cara meresponsnya dengan cinta.
- **Latar Belakang** : Setiap peserta didik memiliki pengalaman unik dalam menghadapi kegembiraan dan kesulitan. Keragaman pengalaman ini menjadi sumber belajar yang kaya untuk materi sabar dan syukur.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep "Dua Sayap Mukmin (Sabar & Syukur)", video kisah inspiratif, dan pembuatan "Pohon Kesabaran dan Rasa Syukur".
  - **Auditori**: Mendengarkan dan membahas Hadits -Hadits , sesi berbagi cerita (*storytelling*), dan diskusi tentang cara bersyukur dan bersabar.
  - **Kinestetik**: Aktivitas membuat "Kotak Syukur", *role-playing* menghadapi berbagai situasi, dan menulis jurnal reflektif.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (syukur, sabar, tawakal, ikhtiar, *qanaah*); Menghindari akhlak tercela (putus asa, *ghadab*); Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (menerima takdir-Nya dengan rida).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami hakikat sabar dan syukur sebagai dua pilar keimanan yang tak terpisahkan. Memahami janji Allah bahwa pertolongan menyertai kesabaran dan musibah dapat menghapus dosa.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara menerapkan sabar dalam tiga dimensinya (ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi musibah) dan syukur dalam tiga dimensinya (hati, lisan, perbuatan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini memberikan resep kebahagiaan yang aplikatif. Peserta didik belajar untuk tidak larut dalam kesedihan saat ditimpa musibah dan tidak sombong saat mendapat nikmat. Ini adalah bekal kecerdasan emosional dan spiritual untuk seumur hidup, yang berlandaskan cinta pada takdir Allah.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan kemampuan introspeksi dan refleksi diri yang mendalam untuk dapat menerapkan konsep sabar dan syukur secara konsisten dalam berbagai situasi kehidupan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan Hadits utama yang menggambarkan kondisi ideal seorang mukmin yang selalu untung dalam dua keadaan (Hadits Shuhaib bin Sinan). Kemudian diperkuat dengan Hadits -Hadits yang memberikan harapan dan motivasi untuk bersabar (Hadits Ibnu Abbas dan Abu Hurairah), mengubah cara pandang terhadap kesulitan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai syukur, sabar, ketangguhan, optimisme, dan cinta yang mendalam kepada Allah. Peserta didik belajar bahwa menerima segala ketetapan Allah, baik maupun buruk, adalah puncak dari rasa cinta dan percaya seorang hamba.

## E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mewujudkan keimanannya dengan bersikap sabar saat diuji dan bersyukur saat diberi nikmat, sebagai bentuk cinta dan rida pada takdir Allah.
- **Kewargaan:** Menjadi pribadi yang tenang, positif, dan tangguh sehingga dapat menyebarkan energi positif dan cinta di lingkungannya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap musibah dan nikmat, serta menghubungkannya dengan janji-janji Allah dalam Hadits .
- **Kreativitas:** Mengekspresikan rasa syukur dan kesabaran melalui karya seperti jurnal, puisi, atau poster motivasi.
- **Kolaborasi:** Saling mengingatkan dan menguatkan teman untuk bersabar dan bersyukur dalam dinamika kehidupan kelas.
- **Kemandirian:** Membangun kekuatan mental dan spiritual untuk menghadapi tantangan hidup secara mandiri dengan berpegang pada prinsip sabar dan syukur.
- **Kesehatan:** Menumbuhkan kesehatan mental (*well-being*) dengan cara mengelola stres melalui kesabaran dan meningkatkan kebahagiaan melalui rasa syukur.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan nasihat yang menenangkan dan menguatkan kepada orang lain berdasarkan Hadits -Hadits tentang sabar dan syukur.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Hadits , peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Terkait dengan materi pengembangan kecerdasan emosional, *positive psychology*, dan teknik mengelola stres.
- **Akidah Akhlak:** Memperdalam pembahasan tentang rukun iman (iman kepada Qada dan Qadar) dan akhlak terpuji (sabar, syukur, rida, *qanaah*).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas contoh-contoh ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana alam sebagai bentuk kesabaran kolektif.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi kandungan ketiga Hadits tentang sabar dan syukur.
2. Menjelaskan bahwa semua keadaan seorang mukmin (suka dan duka) bernilai kebaikan.
3. Menjelaskan hubungan antara kesabaran dengan datangnya pertolongan dan kemudahan dari Allah.
4. Menjelaskan bahwa setiap musibah yang dihadapi dengan sabar dapat menjadi penghapus dosa.
5. Mengidentifikasi contoh-contoh sikap sabar dan syukur dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membandingkan respons orang yang beriman dengan yang tidak beriman saat menghadapi nikmat dan musibah.
7. Merancang sebuah "Jurnal Syukur dan Sabar" sebagai komitmen untuk mempraktikkan cinta dalam kehidupan.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan ucapan "Alhamdulillah" untuk hal-hal kecil dan "Innalillahi wa inna ilaihi raji'un, qadarullah wa masya'a fa'al" saat mendengar kabar duka, sebagai latihan lisan dalam bersyukur dan bersabar.
- Menciptakan "Dinding Apresiasi dan Syukur" di kelas, tempat siswa bisa menuliskan hal-hal yang mereka syukuri setiap minggunya.
- Membangun budaya empati, di mana siswa peka dan menawarkan dukungan kepada teman yang sedang menghadapi kesulitan.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Merespons dinamika kehidupan remaja—seperti mendapat nilai bagus (syukur), mendapat nilai jelek (sabar), berhasil dalam lomba (syukur), gagal dalam lomba (sabar), sehat (syukur), sakit (sabar)—sebagai ajang latihan untuk menjadi mukmin yang tangguh dan penuh cinta.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Reflective Learning* (Pembelajaran Reflektif).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk secara sadar mengenali dan menerima perasaan mereka saat menghadapi suka dan duka, lalu memilih respons sabar atau syukur sebagai pilihan sadar yang didasari cinta kepada Allah.
  - **Meaningful Learning:** Menunjukkan bahwa sabar dan syukur bukan sekadar sikap pasif, melainkan strategi aktif dari Rasulullah untuk meraih kebahagiaan dan mengubah setiap peristiwa menjadi sumber pahala dan cinta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan aktivitas kreatif seperti membuat "Kotak Syukur", "Pohon Kesabaran", dan sesi berbagi cerita yang hangat, sehingga belajar tentang sabar dan syukur menjadi pengalaman yang menguatkan dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *Storytelling* (berbagi cerita), Studi Kasus, Penugasan Reflektif (Jurnal).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan Hadits dalam bentuk teks Arab, terjemahan, dan video penjelasan. Menggunakan kisah-kisah sahabat dan orang-orang saleh sebagai contoh nyata.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat merefleksikan materi secara individual (menulis jurnal), berpasangan (saling berbagi cerita), atau dalam kelompok (menganalisis studi kasus).
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa jurnal tulisan tangan, poster "Peta Kebahagiaan", rekaman audio refleksi, atau presentasi kelompok.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkoordinasi dengan guru BK untuk mengidentifikasi dan memberikan dukungan kepada siswa yang sedang menghadapi tantangan khusus.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk bertanya kepada orang tua atau kakek-nenek tentang pengalaman hidup mereka yang paling berkesan terkait sabar dan syukur.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah atau siniar (podcast) yang membahas tentang seni bersabar dan bersyukur dalam kehidupan modern.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar terasa nyaman dan hangat untuk sesi berbagi cerita. Menyediakan "Kotak Syukur" di sudut kelas, di mana siswa bisa memasukkan tulisan tentang hal yang mereka syukuri setiap hari.
- **Ruang Virtual:** Membuat forum diskusi online (di grup kelas) dengan tema "Alhamdulillah untuk hari ini..." sebagai ajang latihan bersyukur bersama.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang penuh empati, di mana setiap cerita (baik suka maupun duka) didengarkan dengan penuh perhatian dan direspons dengan doa serta dukungan, sebagai wujud cinta sesama.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan aplikasi jurnal digital bagi siswa yang lebih nyaman menulis secara digital.
- Menayangkan video-video pendek yang mengilustrasikan hikmah di balik kesulitan.
- Membuat *word cloud* (awan kata) digital secara bersama-sama tentang hal-hal yang patut disyukuri.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Formula Cinta: Indahnya Menjadi Mukmin (Hadits Shuhaib bin Sinan)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Guru memulai dengan dua pertanyaan: "Apa hal terbaik yang terjadi padamu minggu ini?" dan "Apa tantangan terberat yang kamu hadapi minggu ini?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan. Fokus pada kalimat "Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya membawa kebaikan."
  - **Diskusi "Dua Sisi Koin" (Joyful):** Dalam kelompok, siswa membuat tabel dengan dua kolom: "Saat Mendapat Nikmat (Suka Cita)" dan "Saat Mendapat Musibah (Duka Cita)". Di bawah setiap kolom, mereka menuliskan respons seorang mukmin (Syukur / Sabar) dan hasilnya (Kebaikan/Pahala).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Jadi, kapan seorang mukmin bisa merasa rugi? (Jawabannya: tidak pernah, jika ia punya sabar dan syukur)." Rangkuman: Sabar dan syukur adalah dua sayap cinta yang membuat mukmin selalu 'terbang' tinggi.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Praktik Cinta: Latihan Bersyukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review konsep syukur dari pertemuan sebelumnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tiga Tingkatan Syukur (Meaningful):** Guru menjelaskan syukur dengan hati (mengakui nikmat dari Allah), lisan (mengucap Alhamdulillah), dan perbuatan (mengggunakan nikmat untuk kebaikan).
  - **Aktivitas "Berburu Nikmat" (Mindful & Joyful):** Setiap siswa diberi waktu 5 menit untuk menulis sebanyak mungkin nikmat yang sering terlupakan (nikmat bernapas, melihat, berjalan, punya teman, dll).
  - **Berbagi Rasa Syukur:** Beberapa siswa membacakan daftar nikmatnya, mengingatkan teman-temannya betapa banyak cinta Allah yang sering tidak disadari.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Memperkenalkan "Kotak Syukur" kelas dan memulai tradisi memasukkan satu catatan syukur setiap hari.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Janji Cinta: Pertolongan Bersama Kesabaran (Hadits Ibnu Abbas)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Saat kita menghadapi masalah yang terasa buntu, apa yang paling kita harapkan?" (Jawaban: Pertolongan, jalan keluar).
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Tirmidzi dari Ibnu Abbas. Fokus pada tiga janji cinta: "pertolongan bersama kesabaran", "jalan keluar bersama kesulitan", dan "kemudahan bersama kesusahan".
  - **Studi Kasus (Kritis):** Kelompok menganalisis kisah-kisah singkat (misal: Nabi Ayub yang sabar saat sakit, akhirnya disembuhkan; seorang siswa yang sabar belajar, akhirnya berhasil). Mereka harus mengidentifikasi fase "kesulitan" dan fase "jalan keluar/pertolongan".
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Jadi, apa yang harus kita lakukan saat berada di tengah kesulitan agar pertolongan Allah datang?" Rangkuman: Sabar adalah 'kunci' untuk membuka pintu pertolongan Allah.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Praktik Cinta: Latihan Bersabar

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review konsep sabar dari pertemuan sebelumnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tiga Arena Sabar (Meaningful):** Guru menjelaskan sabar dalam ketaatan (misal: sabar saat shalat), sabar menjauhi maksiat (misal: sabar menahan marah), dan sabar menghadapi musibah.
  - **Role Playing (Joyful & Kinestetik):** Kelompok mendapat skenario (misal: "diejek teman", "gagal dalam ulangan", "diajak membolos") dan harus memerankan respons yang sabar.
  - **Diskusi:** Setelah *role playing*, kelas mendiskusikan tantangan dan cara-cara praktis untuk tetap sabar dalam setiap skenario.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Arena sabar mana yang paling menantang bagiku?"

## PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Hadiah Cinta di Balik Ujian: Musibah Menghapus Dosa (Hadits Abu Hurairah)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Jika kita sakit atau tertimpa musibah, apa yang biasanya kita pikirkan? Apakah kita pernah berpikir bahwa itu bisa jadi adalah 'hadiah' dari Allah?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, bahwa setiap keletihan, penyakit, hingga duri yang menusuk sekalipun akan menghapus dosa.
  - **Mengubah Perspektif (Mindful):** Diskusi kelas tentang bagaimana Hadits ini mengubah cara kita memandang kesulitan. Dari "hukuman" menjadi "pembersihan", dari "beban" menjadi "penggugur dosa". Ini adalah bentuk cinta Allah yang 'membersihkan' kita.
  - **Pengantar Proyek:** Guru memperkenalkan tugas akhir bab: membuat "Jurnal Syukur dan Sabar".
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Bagaimana Hadits ini bisa membantumu untuk lebih mudah bersabar saat sakit atau sedih?"

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Aksi Cinta: Membingkai Kebahagiaan dalam Jurnal

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review singkat ketiga Hadits. Guru memotivasi siswa untuk mulai mendokumentasikan perjalanan sabar dan syukur mereka.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Proyek Jurnal (Joyful & Reflektif):** Siswa mulai membuat "Jurnal Syukur dan Sabar" mereka. Guru memberikan contoh struktur:
    - Halaman Kiri (untuk Sabar): "Hari ini aku diuji dengan..., aku berusaha sabar dengan cara..., hikmah yang aku dapat adalah..."
    - Halaman Kanan (untuk Syukur): "Hari ini aku bersyukur untuk..., nikmat ini akan kugunakan untuk..."
  - **Berbagi Pengalaman (Mindful):** Siswa (secara sukarela) berbagi satu entri pertama dari jurnal mereka, baik dari sisi sabar maupun syukur.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi akhir bab: "Dengan bekal sabar dan syukur, bagaimana kalian akan menghadapi kehidupan di masa depan dengan lebih bahagia dan penuh cinta?" Komitmen untuk melanjutkan jurnal sebagai teman perjalanan hidup.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan pembuka: "Apa yang biasanya kamu lakukan saat merasa sangat senang? Dan apa yang kamu lakukan saat merasa sangat sedih?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati kualitas diskusi, empati saat teman berbagi cerita, dan keseriusan dalam aktivitas reflektif.
- **Penilaian Role Playing:** Menilai kemampuan siswa dalam menunjukkan respons sabar yang sesuai dengan skenario.
- **Cek Jurnal:** Guru secara berkala (informal) melihat proses pengisian jurnal siswa dan memberikan umpan balik positif.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek:** Menilai "Jurnal Syukur dan Sabar" berdasarkan konsistensi pengisian, kedalaman refleksi, dan keterkaitan dengan Hadits yang dipelajari.
- **Tes Tulis:** Soal studi kasus: "Adikmu menangis karena mainannya rusak. Berdasarkan tiga Hadits yang telah kamu pelajari, nasihat cinta apa yang akan kamu berikan kepadanya agar ia bisa sabar dan melihat kebaikan di balik peristiwa itu?"

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



PROGRAM TAHUNAN ( PROTA ) KURIKULUM MERDEKA (KBC)	
Nama madrasah	: MTs Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Erik Mohamad Solehudin
Mata Pelajaran	: Al qur`an Hadits
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I & II

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
<b>Bab 1 : Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku</b>	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.	Pengertian Al-Qur'an, Nama-nama lain Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an	4 JP
	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.	Pengertian Hadits , Fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an	4 JP
	Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.	Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits , Cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits	4 JP
<b>Bab 2 : Merenungkan Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai RahmatNya</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.	Isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.	Isi kandungan QS. Ali Imran: 190	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi	Isi kandungan Hadits	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh.	riwayat Bukhari tentang rahmat Allah	
<b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.	Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7, Hadits tentang kedermawanan	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.	Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11, Hadits tentang sifat kikir	4 JP
	Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.	Implementasi sikap dermawan	4 JP
<b>Bab 4 : Memperindah Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid</b>	Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an.	Hukum bacaan Mad Thabi'i	4 JP
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.	Hukum bacaan Mad Wajib Muttashil	4 JP
	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna	Hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	ilmu cinta pada Al-Qur'an.		
<b>Bab 5 : Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.	Isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.	Isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah.	Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153	4 JP
<b>Bab 6 : Menggapai Kebahagiaan dengan Sabar dan Syukur</b>	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta.	Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.	Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas	4 JP
	Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan	Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah	4 JP

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur.		
<b>Total Alokasi Waktu</b>			<b>72 JP</b>

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Anjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



**PROGRAM SEMESTER (PROMES)**

**KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

<b>Nama madrasah</b>	<b>:</b>	<b>MTs Persis 165 Arjasari</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>Erik Mohamad Solehudin</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Al qur`an Hadits</b>
<b>Fase D, Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>VII (Tujuh) / I &amp; II</b>

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tajwid	Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.
Al-Qur'an	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah,



Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.	4 JP										2																							
Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.	4 JP												2	2																				
Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh.	4 JP														2						2													
<b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b>																																		
Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.	4 JP																				2	2												
Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.	4 JP																					2	2											
Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai	4 JP																						2	2										



**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tajwid	Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.
Al-Qur'an	Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah,





Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.																																				
Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur.																																				
<b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>																																				

Mengetahui,

Arjasari, .....Juli 2025

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

NIP. ....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 1 : AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Bacalah doa dengan penuh cinta, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam belajar.
2. Pahami setiap tujuan pembelajaran dan informasi pendukung untuk membantumu mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh sebagai bukti cinta kepada ilmu.
4. Jika ada kesulitan, jangan ragu bertanya kepada guru.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup yang lahir dari rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, serta mampu menyimpulkan cara memfungsikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### Informasi Pendukung

Al-Qur'an adalah firman Allah, sebuah "surat cinta" yang sempurna dari Sang Pencipta untuk membimbing kita. Di dalamnya terkandung petunjuk agar kita meraih kebahagiaan. Sementara itu, Hadis adalah wujud cinta Rasulullah SAW yang menjelaskan, mencontohkan, dan melengkapi petunjuk tersebut agar mudah kita pahami dan amalkan. Keduanya adalah dua sumber cahaya yang tak terpisahkan, menuntun kita dengan penuh cinta di setiap langkah kehidupan.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menyelami Samudra Cinta Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak nama yang menunjukkan fungsi dan kasih sayang Allah. Pasangkanlah nama lain Al-Qur'an di kolom A dengan fungsi cintanya yang sesuai di kolom B!

Kolom A (Nama Lain Al-Qur'an)	Kolom B (Fungsi Cinta)	Jawaban
1. Al-Huda	A. Sebagai pengingat agar kita tidak lalai dari cinta Allah.	1 - ...
2. Asy-Syifa	B. Sebagai pembeda antara jalan yang benar dan salah, agar kita tidak tersesat dari jalan cinta-Nya.	2 - ...
3. Al-Furqan	C. Sebagai petunjuk yang menuntun kita menuju jalan	3 - ...

	kebahagiaan yang diridai-Nya.	
4. Az-Zikr	D. Sebagai penyembuh bagi penyakit hati (seperti iri, dengki) dan penenang jiwa.	4 - ...

### Tugas 2: Analisis Kisah Penuh Cinta

Bacalah kisah singkat di bawah ini!

*Aisyah adalah seorang siswi yang rajin. Suatu hari, ia melihat temannya, Fatimah, sedang bersedih di kelas karena kehilangan uang sakunya. Teringat pesan cinta dalam Al-Qur'an untuk saling menolong dan meneladani kedermawanan Rasulullah dalam Hadis, Aisyah pun mendekati Fatimah. Dengan tulus, ia membagi bekal makanannya dan memberikan sedikit sisa uang sakunya untuk membantu Fatimah.*

Berdasarkan kisah tersebut, jawablah pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Al-Qur'an dan Hadis menjadi pedoman cinta bagi Aisyah dalam bertindak?  
.....  
.....
2. Menurutmu, sikap cinta apa saja yang ditunjukkan oleh Aisyah?  
.....  
.....

### Tugas 3: Resolusi Cintaku

Tuliskan 3 (tiga) cara sederhana yang akan kamu lakukan mulai hari ini sebagai bukti rasa cintamu kepada Al-Qur'an dan Hadis!

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Guru
<b>Pemahaman Konsep:</b> Kemampuan dalam memahami dan menghubungkan nama lain Al-Qur'an dengan fungsinya.		
<b>Kemampuan Analisis:</b> Ketajaman dalam menganalisis studi kasus dan mengaitkannya dengan fungsi Al-Qur'an dan Hadis.		
<b>Refleksi dan Komitmen:</b> Kesungguhan dan relevansi		

dalam menuliskan rencana aksi sebagai wujud cinta.		
<b>Total Skor</b>		

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 2 : MERENUNGGAN KEKUASAAN ALLAH SWT DAN MENGGAPAI RAHMATNYA

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Awali kegiatan dengan basmalah dan niat tulus untuk lebih mencintai Allah SWT.
2. Pahami tujuan pembelajaran dan informasi pendukung sebagai bekal perenunganmu.
3. Kerjakan setiap tugas dengan hati yang sadar (*mindful*) untuk merasakan kehadiran cinta-Nya.
4. Jangan ragu bertanya jika kamu menemukan hal yang membingungkan.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menganalisis tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta, memahami pentingnya menyucikan jiwa, dan meyakini luasnya rahmat Allah sebagai sumber optimisme dan cinta yang tak pernah padam.

#### Informasi Pendukung

Lihatlah di sekelilingmu! Matahari yang bersinar, bulan yang menerangi malam, dan dirimu sendiri adalah surat-surat cinta dari Allah yang tak bertinta. Dalam QS. Asy-Syams, Allah bersumpah demi ciptaan-Nya yang agung untuk menyampaikan pesan cinta yang sangat penting: "Sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya." Menyucikan jiwa adalah cara kita membalas cinta-Nya. Dan jangan pernah takut salah, karena dalam hadis qudsi, Allah menegaskan bahwa rahmat dan cinta-Nya jauh lebih luas daripada murka-Nya.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Membaca Tanda Cinta di Alam Semesta

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini yang merupakan ciptaan Allah yang disebutkan dalam QS. Asy-Syams. Di bawah setiap gambar, tuliskan satu pesan cinta atau rasa syukur yang muncul di hatimu saat merenungkannya!

Gambar	Pesan Cinta / Rasa Syukurku
Matahari Pagi	<i>Contoh: Ya Allah, terima kasih atas hangatnya cinta-Mu pagi ini yang memberiku semangat.</i>
Bulan di Malam Hari	..... .....
Langit yang Luas	..... .....
Bumi yang Terhampar	..... .....

##### Tugas 2: Peta Jalan Menuju Jiwa yang Bercahaya Cinta

Kunci keberuntungan adalah menyucikan jiwa (tazkiyatun nafs). Isilah tabel di bawah ini dengan contoh perbuatan yang dapat menyucikan atau mengotori jiwa kita!

Perbuatan yang Menyucikan Jiwa (Jalan Cinta & Takwa)	Perbuatan yang Mengotori Jiwa (Jalan Fujur)
1. Berkata jujur kepada orang tua.	1. Berbohong demi keuntungan sesaat.
2. ..... .	2. ..... .
3. ..... .	3. ..... .

**Tugas 3: Surat Cinta Penuh Harapan**

Setelah mengetahui bahwa rahmat dan cinta Allah lebih besar dari murka-Nya, tulislah sebuah "Surat Cinta" singkat kepada Allah. Isinya bisa berupa ungkapan syukur, pengakuan atas kesalahan, dan permohonan agar selalu dibimbing di jalan cinta-Nya.

*Untuk Allah Yang Maha Mencintai,*

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

*Dari hamba-Mu yang penuh harap,*

(.....)

**Rubrik Penilaian**

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Guru
<b>Kemampuan Tadabur:</b> Kedalaman dalam menangkap pesan cinta dari ciptaan Allah.		
<b>Pemahaman Konsep:</b> Kemampuan membedakan perbuatan yang menyucikan dan mengotori jiwa.		
<b>Ekspresi Spiritual:</b> Ketulusan dan kedalaman dalam mengungkapkan rasa syukur dan harapan kepada Allah.		
<b>Total Skor</b>		

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 3 : MENGGAPAI RIDHA ALLAH SWT DENGAN SIKAP DERMAWAN DAN MENGHINDARI KIKIR

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Mulailah dengan doa, memohon agar Allah melapangkan hati kita untuk bisa mencintai sesama dengan tulus.
2. Bacalah informasi pendukung dan tujuan pembelajaran agar kamu memahami inti dari materi ini.
3. Kerjakan setiap tugas dengan semangat berbagi, karena setiap kebaikan adalah benih cinta yang kita tanam.
4. Diskusikan dengan teman atau guru jika ada hal yang kurang kamu pahami.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menganalisis janji Allah bagi orang dermawan dan ancaman-Nya bagi orang kikir, serta mampu merancang gagasan sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.

#### Informasi Pendukung

Cinta sejati selalu ingin memberi. Dalam QS. Al-Lail, Allah menjanjikan "jalan yang mudah" bagi hamba-Nya yang membuktikan cintanya dengan cara memberi, bertakwa, dan percaya pada balasan kebaikan. Sebaliknya, Allah memberikan peringatan akan "jalan yang sukar" bagi mereka yang hatinya tertutup oleh sifat kikir dan kesombongan. Rasulullah SAW pun menguatkan janji cinta ini dengan bersabda bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta, justru akan menambah kemuliaan. Kedermawanan adalah bahasa cinta yang paling universal.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menganalisis Dua Jalan Cinta

Bacalah dua kisah singkat di bawah ini!

- **Kisah A:** Pak Budi adalah seorang pedagang kecil. Meskipun penghasilannya tidak banyak, ia selalu menyisihkan sebagian untuk infak setiap Jumat. Ia merasa hatinya tenang dan dagangannya selalu terasa cukup. Ia dicintai oleh para tetangganya.
- **Kisah B:** Pak Harto adalah seorang pengusaha kaya. Ia sangat perhitungan dan jarang sekali membantu orang lain karena takut hartanya berkurang. Meskipun kaya, ia sering merasa cemas, khawatir usahanya rugi, dan tidak memiliki banyak teman sejati.

Hubungkan kedua kisah tersebut dengan isi kandungan QS. Al-Lail. Jalan manakah yang ditempuh oleh Pak Budi dan Pak Harto, dan apa balasan yang mereka dapatkan di dunia sesuai janji Allah?

1. Jalan yang ditempuh Pak Budi adalah jalan ....., sehingga ia mendapatkan balasan berupa

.....  
 .....  
 2. Jalan yang ditempuh Pak Harto adalah jalan ....., sehingga ia mendapatkan balasan berupa  
 .....  
 .....

**Tugas 2: Peta Pikiran "Manfaat Menebar Cinta"**

Buatlah sebuah peta pikiran (mind map) sederhana tentang manfaat dari sikap dermawan. Mulailah dari tengah dengan kata "BERBAGI ADALAH CINTA", lalu buatlah cabang-cabang seperti "Manfaat untuk Diriku", "Manfaat untuk Orang Lain", dan "Manfaat untuk Masyarakat". Isilah setiap cabang dengan minimal 2 manfaat!

*(Anda bisa menggambarinya di kotak di bawah ini atau di lembar terpisah)*

**Tugas 3: Merancang Aksi Cinta Sederhana**

Secara individu, rancanglah satu ide "Aksi Cinta Berbagi" yang bisa kamu lakukan di lingkungan kelas atau sekolah. Jelaskan idemu secara singkat!

- **Nama Aksi Cintaku:**  
 .....
- **Tujuannya:**  
 .....  
 ....
- **Cara Melakukannya:**  
 .....  
 .....  
 .....

**Rubrik Penilaian**

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Guru
<b>Kemampuan Analisis:</b> Kemampuan menghubungkan kisah dengan dalil Al-Qur'an secara tepat.		
<b>Pemahaman Konsep:</b> Kedalaman dalam memahami dan memetakan manfaat dari sikap dermawan.		
<b>Kreativitas dan Inisiatif:</b> Orisinalitas dan kelayakan ide dalam merancang aksi berbagi sebagai wujud cinta.		
<b>Total Skor</b>		

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 4 : MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Awali setiap langkah dengan basmalah, sebagai tanda cinta kita kepada Allah SWT.
2. Pahami tujuan pembelajaran, karena belajar tajwid adalah cara kita mempersembahkan bacaan terbaik yang lahir dari rasa cinta kepada Al-Qur'an.
3. Kerjakan tugas-tugas ini dengan teliti dan sabar, sebab ketekunan adalah bagian dari cinta pada ilmu.
4. Bertanyalah kepada guru jika ada kesulitan, karena saling membantu dalam belajar adalah wujud cinta sesama.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu memahami, mengidentifikasi, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil sebagai wujud adab dan cinta dalam berinteraksi dengan Kalamullah.

#### Informasi Pendukung

Membaca Al-Qur'an adalah cara kita "berdialog" dengan Allah. Memperindah bacaan dengan tajwid adalah adab dan ekspresi cinta kita dalam dialog tersebut. Mad, atau bacaan panjang, adalah salah satu unsur penting yang membuat lantunan Al-Qur'an menjadi merdu dan maknanya terjaga. Dengan mempelajari Mad Thabi'i (dasar), Mad Wajib Muttashil (panjang wajib bersambung), dan Mad Jaiz Munfashil (panjang boleh terpisah), kita sedang belajar bahasa cinta untuk memuliakan firman-Nya.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Mengidentifikasi Dasar Cinta (Mad Thabi'i)

Lingkarilah lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i pada ayat-ayat dari Surah Al-Ma'un di bawah ini!

رَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِينِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ  
(٧) عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ َ

##### Tugas 2: Membedakan Dua Cinta yang Mendalam (Mad Wajib & Mad Jaiz)

Perhatikan ayat-ayat berikut. Tentukan hukum bacaan pada lafal yang bergaris bawah, apakah Mad Wajib Muttashil atau Mad Jaiz Munfashil, dan berikan alasan cintamu (penjelasan singkat)!

Lafal Bergaris Bawah	Hukum Bacaan	Alasan Cintaku
1. إِذَا <u>جَاءَ</u> اللَّهُ نَصْرُهُ وَالْفَتْحُ	Mad Wajib Muttashil	Karena Mad Thabi'i bertemu hamzah dalam satu kata.
2. <u>قُلْ يَا أَيُّهَا</u> الْكٰفِرُونَ	.....	.....

3. <u>الْكَوْنُزُّ إِنَّا أَعْطَيْنَكَ َ</u>	.....	.....
4. وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ	.....	.....

### Tugas 3: Praktik Cinta dengan Bacaan Indah

Bacalah Surah Al-Kafirun di hadapan gurumu atau teman sebangkumu. Mintalah mereka memberikan penilaian terhadap penerapan hukum Mad yang telah kamu pelajari. Fokuskan pada perbedaan panjang Mad Thabi'i (2 harakat) dengan Mad Jaiz Munfashil (4-5 harakat).

#### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Guru
<b>Ketelitian:</b> Kemampuan mengidentifikasi hukum Mad Thabi'i dengan benar.		
<b>Kemampuan Analisis:</b> Kemampuan membedakan dan memberikan alasan untuk Mad Wajib dan Mad Jaiz.		
<b>Praktik (Tilawah):</b> Kemampuan menerapkan panjang bacaan Mad dengan konsisten sebagai wujud cinta pada Al-Qur'an.		
<b>Total Skor</b>		